

LAMPIRAN



PRA SIKLUS



JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	KEGIATAN	BULAN																																			
		Nopember				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
A.	PERSIAPAN																																				
1.	Penyusunan Proposal																																				
2.	Seminar Proposal																																				
3.	Membuat Perangkat Mengajar																																				
B.	PELAKSANAAN																																				
1.	Pelaksanaan tindakan I																																				
2.	Pelaksanaan tindakan II																																				
C.	LAPORAN																																				
1.	Menyusun laporan penelitian																																				
2.	Menyusun skripsi																																				


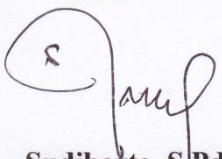
Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN NALUMSARI
SD NEGERI 03 NGETUK NALUMSARI JEPARA
 Alamat: Desa Ngetuk Kec. Nalumsari Kab. Jepara

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V, INISIAL SISWA,
 DAN PEMBAGIAN KELOMPOK BELAJAR**

No	Inisial	Kelompok Belajar
1	A.R.M	Kelompok 1 Musyawarah
2	A.W	
3	B.W	
4	S.V.A	
5	M.F.A	
6	E.A.N	Kelompok 2 Votting
7	M.S	
8	M.R	
9	M.K.N	
10	M.V.A	
11	F.D.L	Kelompok 3 Mufakat
12	M.R	
13	N.R.H	
14	H.W	
15	M.A	
16	N.A	Kelompok 4 Aklamasi
17	R.A.P	
18	G.M	
19	S.T.M	
20	Z.A.F	

 <p align="center">Mengetahui Kepala SD Negeri 03 Ngetuk</p> <p align="center">H. Hariyanto, S.Pd NIP. 19630716 198304 1 003</p>	<p>Jepara, Januari 2015 Guru V</p>  <p align="right">Sudiharto, S.Pd. SD NIP. 196311251993021000</p>
--	--

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN NALUMSARI
SD NEGERI 03 NGETUK NALUMSARI JEPARA
Alamat: Desa Ngetuk Kec. Nalumsari Kab. Jepara

Nilai Hasil Ulangan PKn Kebebasan Berorganisasi Semester Genap

No	Nama	KKM	Nilai
1	A.R.M	70	75
2	A.W	70	70
3	B.W	70	75
4	G.M	70	85
5	M.F.A	70	50
6	E.A.N	70	65
7	M.S	70	63
8	M.R	70	78
9	M.K.N	70	58
10	M.V.A	70	60
11	F.D.L	70	60
12	M.R	70	60
13	N.R.H	70	70
14	H.W	70	90
15	M.A	70	80
16	N.A	70	68
17	R.A.P	70	50
18	S.V.A	70	68
19	S.T.M	70	67
20	Z.A.F	70	50
Jumlah			1.342
Rata – rata			67,1
Tuntas		8 Siswa	40 %
Tidak Tuntas		12 Siswa	60 %
Nilai Tertinggi			90
Nilai Terendah			50

Mengetahui
 Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Hariyanto, S.Pd
 NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, Januari 2015
 Guru V

Sudiharto, S.Pd. SD
 NIP. 196311251993021000

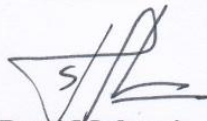
Lampiran 4

**HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR
DENGAN GURU KELAS IV
SD NEGERI 03 NGETUK**

Nama Guru : Sudiharto, S.Pd. SD
Waktu wawancara : 03 Januari 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana karakteristik siswa kelas V selama anda mengajar?	Siswa kelas V berjumlah 20 yang terdiri dari 15 orang laki laki dan 5 orang perempuan. Karakteristik siswa dikelas V sangat beragam, terdapat 3 siswa yang berprestasi , terdapat 12 siswa yang prestasinya sedang, dan 5 siswa prestasinya rendah. Dalam kelas tersebut terdapat siswa yang baik dan kurang baik dalam mengikuti pembelajaran, diantaranya terdapat 15 yang selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dan 5 siswa yang kurang baik saat mengikuti pembelajaran
2.	Bagaimana hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 03 Ngetuk?	Data ulangan materi Kebebasan Berorganisasi dari 20 siswa terdapat 12 yang nilainya dibawah KKM dan 8 siswa yang nilainya diatas KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 03 Ngetuk nalumsari Jepara adalah 70.
3.	Model apa yang digunakan ketika pembelajaran PKn?	Menggunakan metode ceramah dan dan biasanya ditinggal keluar untuk berbicara pada sesama guru atau tukang kebun, media pembelajaran hanya menggunakan papan tulis saja.
4.	Bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran PKn berlangsung?	Siswa menggagap pelajaran PKn mudah (meremehkan) sehingga siswa merasa bosan, malas dan seenaknya sendiri main dengan temanya dalam mengikuti pembelajaran ketika ditinggal guru keluar.

Jepara, 03 Januari 2015
Pewawancara


Dewi Mulyani
NIM. 201133126

KISI – KISI SOAL UJI VALIDITAS SIKLUS 1

Satuan pendidikan : SD Negeri 03 Ngetuk
 Mata Pelajaran : PKn
 Standar Kompetensi : Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama
 Kelas / Semester : V / II

Kurikulum : KTSP
 Alokasi Waktu : 30 menit
 Bentuk soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 30 butir

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	Ranah	No Soal
1.	4.1 Mengetahui bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian keputusan bersama dan cara pengambilan keputusan 	• Menyebutkan sikap sebelum mengambil keputusan	C1	1
			• Menunjukkan kegunaan musyawarah	C3	2
			• Menunjukkan kegunaan musyawarah	C3	3
			• Menjelaskan tujuan musyawarah	C2	4
			• Menunjukkan hak dalam musyawarah	C3	5
			• Mengidentifikasi cara pengambilan keputusan	C4	6
			• Menunjukkan syarat keputusan bersama	C4	7
			• Mengidentifikasi tujuan bersama sebuah organisasi	C1	8
			• Menyebutkan cara pengambilan keputusan	C1	9
			• Menerangkan tentang voting	C2	10
			• Menunjukkan sikap dalam keputusan	C5	11
			• Menunjukkan sikap dalam keputusan	C5	12

<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian keputusan bersama dan cara pengambilan keputusan 	• Menerangkan hasil votting	C2	13
	• Memberikan contoh keputusan bersama	C2	14
	• Menunjukkan sikap yang harus dilatih dalam kegiatan masyarakat.	C3	15
	• Menunjukkan dasar pengambilan keputusan	C3	16
	• Menerangkan alasan dibuatnya keputusan bersama	C2	17
	• Menganalisa hal-hal yang harus dimiliki setiap pihak dalam proses pengambilan keputusan	C4	18
	• Menganalisa maksud dari keputusan bersama	C4	19
	• Menunjukkan sikap yang harus dilatih dalam kegiatan masyarakat.	C3	20
	• Memberikan contoh sikap yang harus dilatih dalam kegiatan sehari-hari	C3	21
	• Menunjukkan sikap dalam votting	C5	22
	• Menunjukkan sikap dalam keputusan	C5	23
	• Mengidentifikasi cara pengambilan keputusan	C1	24

		• Menerangkan hasil votting	C2	25
		• Menunjukkan hakikat dalam musyawarah	C3	26
		• Menganalisa masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan	C4	27
		• Menunjukkan sikap dalam musyawarah	C5	28
		• Menunjukkan sikap dalam mengambil keputusan	C5	29
		• Menunjukkan sikap dalam mengambil keputusan	C5	30

Lampiran 6

SOAL UJI VALIDITAS SIKLUS I

Pilihlah satu jawaban dibawah ini dengan tanda silang (x) pada huruf a. b. c. dan d dengan benar !

1. Sebelum mengambil keputusan yang kita lakukan adalah...
 - a. Mendengarkan nasihat orang tua.
 - b. Mempertimbangkan baik dan buruk keputusan kita.
 - c. Menanyakan kepada semua orang.
 - d. Mendapat pengaruh dari orang lain
2. Akibat keputusan salah yang kita ambil adalah merugikan ...
 - a. Teman
 - b. Guru
 - c. Orang tua
 - d. Diri sendiri dan orang lain
3. Musyawarah adalah membahas secara bersama-sama suatu masalah untuk mencapai ...
 - a. Kesejahteraan
 - b. Kebersamaan
 - c. Kepandaian
 - d. Keputusan
4. Musyawarah bertujuan untuk mencapai ...
 - a. Mufakat
 - b. Suara terbanyak
 - c. Keberhasilan
 - d. Keberuntungan
5. Setiap peserta rapat atau musyawarah mempunyai hak untuk ...
 - a. Menghentikan rapat
 - b. Membubarkan acara
 - c. Menolak kesepakatan
 - d. Menyampaikan pendapat
6. Salah satu cara menyelesaikan setiap perselisihan atau perbedaan pendapat adalah dengan cara ...
 - a. Kerja sama
 - b. Gotong royong
 - c. Musyawarah
 - d. Demonstrasi
7. Syarat keputusan bersama adalah .
 - a. Keputusan menguntungkan salah satu pihak.
 - b. Keputusan merupakan usulan ketua kelompok.
 - c. Keputusan mewadahi semua pendapat dan kepentingan anggota kelompok.
 - d. Keputusan merugikan salah satu pihak saja
8. Tujuan bersama dalam sebuah organisasi wajib diwujudkan oleh ...
 - a. Aparat yang terkait
 - b. Semua anggota organisasi
 - c. Pengurus organisasi semata
 - d. Ketua organisasi
9. Dua cara pengambilan keputusan bersama adalah ...
 - a. Musyawarah dan mufakat
 - b. Musyawarah untuk mufakat dan penungutan suara
 - c. Pemungutan suara dan pemaksaan kehendak
 - d. Pemaksaan kehendak dan ancaman
10. Keputusan bersama dengan cara pemungutan suara disebut dengan istilah .
 - a. Pemilihan umum
 - b. Mufakat
 - c. Insting
 - d. Voting
11. Mutia telah ditetapkan menjadi ketua kelas lima. Itulah hasil keputusan bersama murid kelas lima. Pada saat pemilihan, tolong tidak memilih mutia. Bagaimana

- sikap yang mestinya diambil toro?
- a. Menolak mutia sebagai ketua, karena mutia bukan pilihan toro.
 - b. Mengacuhkan mutia, sebab mutia dianggapnya tidak akan bisa menjadi ketua kelas yang baik.
 - c. Menerima mutia sebagai ketua dengan rendah hati dan penuh rasa tanggung jawab.
 - d. Terpaksa menerima mutia dari pada dibenci oleh teman-teman sekelas yang mendukung mutia.
12. Dimas gembira sebab mutia yang didukungnya berhasil menjadi ketua kelas. Ia tentu akan mendukung mutia dalam menjalankan tugasnya. Bagaimana sebaiknya sikap dimas terhadap teman-teman yang tidak memilih mutia?
- a. Mengejek mereka karena jago yang mereka dukung kalah.
 - b. Mengacuhkan mereka sebab dimas tidak membutuhkan mereka.
 - c. Menjauhi mereka karena mereka pasti tidak akan mendukung tugas-tugas mutia sebagai ketua kelas.
 - d. Menghormati dan berusaha mengajak mereka untuk mendukung tugas-tugas mutia
13. Dalam votting pendapat yang memperoleh suara terbanyak menjadi. . .
- a. Keputusan bersama
 - b. Keputusan pribadi
 - c. Keputusan golongan
 - d. Pendapat yang ditolak
14. Pemilihan presiden merupakan salah satu contoh keputusan bersama yang dilakukan dengan cara . . .
- a. Musyawarah
 - b. Aklamasi
 - c. Pemungutan suara
 - d. Pilihan
15. Salah satu sikap yang harus dilatih dan dikembangkan dalam kegiatan musyawarah adalah . . .
- a. Berani mengemukakan pendapat.
 - b. Memotong pembicaraan orang lain.
 - c. Berdebat dengan sesama peserta musyawarah.
 - d. Diam saja
16. Dasar pengambilan keputusan bersama adalah . . .
- a. UUD 1945
 - b. Semangat kekeluargaan
 - c. Azaz musyawarah dan mufakat serta semangat kekeluargaan
 - d. Tap MPR
17. Keputusan bersama dibuat, agar . . .
- a. Tidak terjadi diskriminasi.
 - b. Rakyat menjadi makmur.
 - c. Pemerintah diuntungkan.
 - d. Tidak terjadi perselisihan
18. Di dalam proses pengambilan keputusan bersama, setiap pihak diharapkan memiliki hal-hal dibawah ini, kecuali . . .
- a. Selalu menghormati semua pihak.
 - b. Bertenggang rasa atau tidak egois.
 - c. Mengkritik dengan kasar.
 - d. Tidak ingin memaksakan pendapatnya.
19. Keputusan bersama itu merupakan ... Yang dilakukan wakil masyarakat atau sekelompok orang mengenai sesuatu hal.

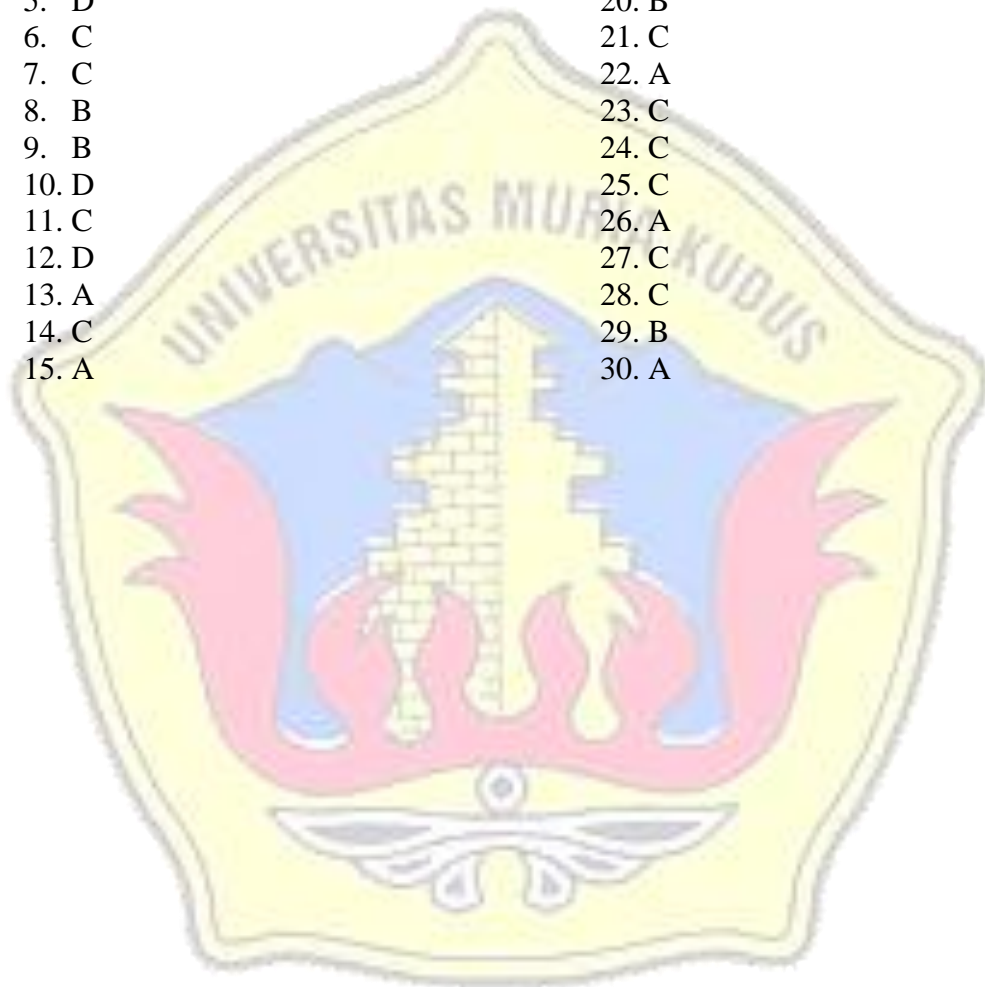
- a. Perselisihan dan perbedaan pendapat.
 - b. Hak dan kewajiban.
 - c. Pengambilan keputusan pribadi.
 - d. Ketentuan, ketetapan serta penyelesaian.
20. Sikap apabila pendapat kita ditolak dalam rapat adalah
- a. Menolak hasil rapat yang sudah disepakati.
 - b. Menerima karena ada usulan yang lebih baik.
 - c. Keluar dari rapat karena usul tidak diterima.
 - d. Tidak mengikuti rapat berikutnya
21. Urut-urutan kegiatan ketika bangun tidur adalah....
- a. Bangun tidur, menata kamar tidur, memakai seragam, mandi, sarapan.
 - b. Bangun tidur, sarapan, mandi, memakai seragam, menata kamar tidur.
 - c. Bangun tidur, menata kamar tidur, mandi, memakai seragam, sarapan.
 - d. Bangun tidur, mandi, sarapan, pakai seragam, menata kamar tidur.
22. Pengambilan keputusan bersama dilakukan secara
- a. Musyawarah mufakat
 - b. Sepihak
 - c. Sendiri
 - d. Perorangan saja
23. Dalam bermusyawarah harus saling
- a. Mempertahankan pendapat
 - b. Adu argumen yang kuat
 - c. Menghargai pendapat orang
 - d. Tidak mau kalah
24. Keputusan yang diambil dalam pengambilan keputusan bersama harus
- a. Berlaku untuk golongan tertentu.
 - b. Berpihak pada pemimpin rapat.
 - c. Berguna bagi kepentingan bersama.
 - d. Menyenangkan salah satu pihak.
25. Keputusan dengan suara terbanyak disebut
- d. Musyawarah mufakat
 - b. Voting
 - c. Voting
 - d. Keputusan pribadi
26. Hakikat keputusan musyawarah merupakan keputusan oleh
- a. Semua peserta
 - b. Semua kelompok
 - c. Kelompok tertentu
 - d. Beberapa golongan
27. Di bawah ini bukan merupakan permasalahan yang biasanya dimusyawarahkan dalam kehidupan adalah
- a. Kerja bakti desa
 - b. Ronda malam
 - c. Tugas mencuci pakaian
 - d. Membangun jalan
28. Dalam musyawarah kita harus menghargai dan menghormati
- a. Kepala negara
 - b. Kedaulatan negara
 - c. Pendapat orang lain
 - d. Perintah atasan
29. Menghargai pendapat orang tua adalah bentuk dari upaya
- a. Memberontak terhadap keputusan
 - b. Mematuhi keputusan bersama
 - c. Negatif dari sebuah keputusan
 - d. Positif dari sebuah keputusan
30. Kita tidak boleh berpendapat mutlakmutlakan dan kita tidak boleh merasa

- a. Berkuasa
- b. Senang atau sedih
- c. Berbangsa
- d. Ikhlas



Lampiran 7**KUNCI JAWABAN
SOAL UJI VALIDITAS SIKLUS I**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B. | 16. A |
| 2. D | 17. D |
| 3. D | 18. C |
| 4. A | 19. D |
| 5. D | 20. B |
| 6. C | 21. C |
| 7. C | 22. A |
| 8. B | 23. C |
| 9. B | 24. C |
| 10. D | 25. C |
| 11. C | 26. A |
| 12. D | 27. C |
| 13. A | 28. C |
| 14. C | 29. B |
| 15. A | 30. A |



Uji Validitas Siklus I

No Responden	No Butir Soal																														y	y ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	13	169	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	27	729	
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	18	324	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	26	676	
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	21	441	
6	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	289
7	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	100
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	26	676	
9	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	8	64	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27	729	
11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	7	49	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	784	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27	729
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	16
x	10	12	9	11	12	10	10	10	8	9	7	9	12	9	10	8	8	10	6	10	12	7	8	14	8	7	8	9	11	9				
x ²	100	144	81	121	144	100	100	100	64	81	49	81	144	81	100	64	64	100	36	100	144	49	64	196	64	49	64	81	121	81				
r _{xy}	0.90117	0.72246	0.89808	0.72446	0.70216	0.3157	0.71175	0.78063	0.76583	0.88151	0.76366	0.88151	0.11364	0.15244	0.72897	0.896	-0.01519	0.71175	0.74232	0.74619	0.19482	0.76366	0.896	-0.26468	0.76583	0.03146	0.18007	0.8318	-0.175	0.74895				
r-tabel	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7			
status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Valid				

Uji Reabilitas Siklus I

No Responden	No Butir Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	7
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	13
6	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	8
7	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X$	10	12	9	11	10	10	8	9	7	9	10	8	10	6	10	7	8	8	9	9	
p	0,66667	0,8	0,6	0,73333	0,66667	0,66667	0,53333	0,6	0,46667	0,6	0,66667	0,53333	0,66667	0,4	0,66667	0,46667	0,53333	0,53333	0,6	0,6	
q	0,33333	0,2	0,4	0,26667	0,33333	0,33333	0,46667	0,4	0,53333	0,4	0,33333	0,46667	0,33333	0,6	0,33333	0,53333	0,46667	0,46667	0,4	0,4	
$p \cdot q$	0,22222	0,16	0,24	0,19556	0,22222	0,22222	0,24889	0,24	0,24889	0,24	0,22222	0,24889	0,22222	0,24	0,22222	0,24889	0,24889	0,24889	0,24	0,24	
$\sum p \cdot q$	4,62222	4,4	4,24	4	3,80444	3,58222	3,36	3,11111	2,87111	2,62222	2,38222	2,16	1,91111	1,68889	1,44889	1,22667	0,97778	0,72889	0,48	0,24	
v_t	63,7143																				
r_{t1}	0,9937																				
Keputusan	Reliabel																				

KISI – KISI SOAL UJI VALIDITAS SIKLUS 2

Satuan pendidikan : SD Negeri 03 Ngetuk
 Mata Pelajaran : PKn
 Standar Kompetensi : Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama
 Kelas / Semester : V / II

Kurikulum : KTSP
 Alokasi Waktu : 30 menit
 Bentuk soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 30 butir

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	Ranah	No Soal
1.	4.1 Mengenal bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan contoh keputusan bersama di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat 	• Memberikan contoh keputusan bersama	C2	1
			• Memberikan contoh sikap menghargai keputusan bersama	C2	2
			• Mengidentifikasi sikap yang baik dalam musyawarah	C4	3
			• Mengolongkan sikap yang baik dalam musyawarah	C4	4
			• Menunjukkan sikap yang tidak boleh dalam pengambilan keputusan	C3	5
			• Mengidentifikasi contoh keputusan bersama di sekolah	C4	6
			• Menunjukkan pemimpin musyawarah dalam kelas	C1	7
			• Menyebutkan pemimpin musyawarah dalam kelas	C1	8
			• Menunjukkan tanggung jawab di	C3	9

<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan contoh keputusan bersama dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat 	masyarakat		
	• Menunjukkan sikap peserta musyawarah	C1	10
	• Menyebutkan cara pemilihan ketua kelas	C5	11
	• Menggolongkan suatu sikap musyawarah	C2	12
	• Menjelaskan maksud pengambilan keputusan dengan musyawarah	C4	13
	• Mengidentifikasi keputusan bersama di rumah	C3	14
	• Menunjukkan contoh perwujudan musyawarah di lingkungan masyarakat	C5	15
	• Menunjukkan sikap yang dilakukan dalam mengikuti musyawarah di lingkungan masyarakat	C2	16
	• Menjelaskan hal yang didapat ketika tidak mematuhi aturan sekolah	C4	17
	• Mengidentifikasi syarat proses pengambilan keputusan	C4	18
	• Mengolongkan contoh sikap menghargai keputusan bersama	C3	19
	• Menggolongkan contoh keputusan dalam masyarakat	C3	20
	• Menggolongkan contoh keputusan dalam masyarakat	C3	21

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh keputusan bersama 	C2	22
		<ul style="list-style-type: none"> • Menggolongkan contoh keputusan sendiri 	C3	23
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hal yang didapat ketika tidak mematuhi aturan sekolah 	C4	24
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan asa bermusyawarah 	C5	25
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bentuk-bentuk keputusan bersama 	C5	26
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap yang dilakukan dalam mengikuti musyawarah di lingkungan masyarakat 	C2	27
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sikap yang baik di sekolah 	C4	28
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh keputusan bersama 	C2	29
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sikap yang baik di sekolah 	C4	30

Lampiran 11

SOAL UJI VALIDITAS SIKLUS II

Pilihlah satu jawaban dibawah ini dengan tanda silang (x) pada huruf a. b. c. d dengan benar !

1. Contoh keputusan pribadi adalah .
 ..
 a. Membuat tata tertib
 b. Memilih pemimpin organisasi
 c. Menentukan kegiatan ekstrakurikuler
 d. memilih tujuan kemah bersama
2. Berikut ini adalah contoh sikap menghargai hasil keputusan bersama, kecuali . . .
 a. Melaksanakan tugaspiket kelas
 b. Datang tepat waktu saat harus belajar kelompok
 c. Tidak bermain saat harus belajar
 d. Tidak mau dihukum saat melanggar peraturan
3. Apabila ada usulan dari anggota lain yang akan memecah belah organisasi, sebaiknya kita . . .
 a. Membela teman tersebut
 b. Mencari dukungan teman yang lain
 c. Mengimbau dan mencegah
 d. Membiarkan saja
4. Sikap yang baik jika mengikuti musyawarah . . .
 a. Menghormati kebebasan orang lain untuk berpendapat
 b. Membatasi kebebasan orang lain untuk berpendapat
 c. Melarang kebebasan orang lain untuk berpendapat
 d. Mengurangi kebebasan orang lain untuk berpendapat
5. Dalam pengambilan keputusan tidak boleh memaksakan kehendak . . .
 a. Diri sendiri
 b. Orang lain
 c. Orang tua
 d. teman-teman
6. Dibawah ini contoh keputusan disekolah, kecuali . . .
 a. Keputusan bersama mengenai uang gedung sekolah
 b. Keputusan mengenai tugas kebersihan sekolah
 c. keputusan bersama mengenai kepengurusan kelas.
 d. Keputusan bersama mengenai kerja bakti kampung
7. Musyawarah kelas biasanya dipimpin oleh . . .
 a. Ayah
 b. Kakak
 c. Ibu
 d. Guru
8. Keamanan lingkungan merupakan tanggung jawab . . .
 a. Ketua RT
 b. Orang tua kita
 c. Semua warga
 d. Kepala desa
9. Setiap peserta musyawarah mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam mengemukakan pendapat, maka. . .
 a. Kita menghormati pendapat yang berbeda
 b. Kita mempunyai kedudukan dan hak yang sama
 c. Usul dan saran kita harus diterima sebagai keputusan
 d. Kita tidak menerima saran yang berbeda.
10. Pemilihan ketua kelas sebaiknya dilakukan dengan cara . . .
 a. Diangkat
 b. Ditetapkan
 c. Ditunjuk
 d. Musyawarah

11. Memaksakan kehendak adalah merupakan perbuatan yang . . .
 - a. Menyenangkan
 - b. Tidak terpuji
 - c. Terpuji
 - d. Perlu dihargai
12. Pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam menyelesaikan masalah bersama dinamakan . . .
 - a. Mufakat
 - b. Voting
 - c. Musyawarah
 - d. pengambilan keputusan
13. Membuat keputusan bersama di rumah dilakukan oleh . . .
 - a. Anak dan pengurus rumah
 - b. Siswa dan guru
 - c. Orang tua dan anak
 - d. Orang tua dan guru
14. Pemilihan ketua RT merupakan perwujudan musyawarah di lingkungan . .
 - a. Pemerintah
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Keluarga
15. Jika kamu anggota masyarakat dan tidak bisa mengikuti musyawarah sampai akhir, maka . .
 - a. Menerima keputusan musyawarah dengan tidak ikhlas
 - b. Tidak menerima hasil musyawarah
 - c. Menerima keputusan musyawarah dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.
 - d. Menerima jika sesuai dengan kepentingan pribadi
16. Sebagai seorang siswa disekolahmu, jika kamu tidak mematuhi keputusan bersama, maka yang akan kamu dapatkan adalah . . .
 - a. Cacian
 - b. Hukuman
 - c. Pujian
 - d. Cemoohan
17. Setiap pihak harus memiliki sifat tenggang rasa, tidak memaksakan pendapatnya, menyampaikan ide dengan sopan, dan lain-lain. Hal itu adalah syarat . . .
 - a. Proses pengambilan keputusan
 - b. Keadaan yang diinginkan
 - c. Demokrasi terpimpin
 - d. Bentuk keputusan bersama
18. Salah satu sikap yang harus dimiliki dalam mematuhi keputusan bersama adalah sikap menghargai karena . . .
 - a. Banyak waktu terbuang percuma dalam menghasilkan keputusan bersama, maka sayang kalau tidak dihargai.
 - b. Semua pihak yang berperan dalam proses pengambilan keputusan menghargainnya.
 - c. Keluarga, teman sejawat dan semua orang yang kamu kenalpun menghargainya.
 - d. Proses untuk menghasilkan keputusan bersama melalui waktu yang cukup lama dan melibatkan banyak pihak.
19. Berikut ini contoh sikap menghargai hasil keputusan bersama, kecuali . . .
 - a. Ikut kegiatan belajar kelompok
 - b. Melaksanakan piket sesuai dengan jadwal
 - c. Mengikuti kegiatan yang telah disepakati
 - d. Datang terlambat pada saat baelajar kelompok karena tempatnya jauh dari rumah kita

20. Hasil keputusan musyawarah yang dapat dilaksanakan dalam masyarakat contohnya adalah . . .
- Kerja bakti membersihkan lingkungan kampung.
 - Membayar pajak tepat pada waktunya.
 - Membangun rumah sesuai keinginan.
 - Belajar sesuai dengan keinginan hati
21. Contoh Pengambilan Keputusan Bersama di masyarakat adalah....
- Mengadakan kunjungan belajar
 - Mengatur jadwal belajar.
 - Mengadakan kerja bakti.
 - Memilih makanan di kantin sekolah
22. Contoh hasil Pengambilan Keputusan Bersama adalah
- Melaksanakan perkemahan bersama
 - Mengatur jadwal belajar.
 - Mengikuti lomba 17 Agustus di kampung.
 - Mengadakan pertandingan sepakbola
23. Contoh hasil keputusan sendiri....
- Melaksanakan perkemahan bersama.
 - Mengadakan kunjungan belajar bersama teman kelas lima.
 - Mengikuti lomba 17 Agustus di kampung.
 - Membeli makanan di kantin
24. Dalam lingkungan sekolah, keputusan yang menyangkut peraturan dan tata tertib sekolah harus dipatuhi oleh
- Siswa
 - Kepala sekolah
 - Karyawan sekolah
 - Seluruh warga sekolah
25. Musyawarah beraskan kebersamaan, kekeluargaan, dan
- Keberagaman
 - Kebermanfaatan
 - Gotong royong
 - Kerakyatan
26. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk-bentuk keputusan bersama adalah
- Perjanjian
 - Kesepakatan
 - Memorandum
 - Referendum
27. Dalam musyawarah hendaknya diliputi semangat
- Kerja sama
 - Guyup rukun
 - Gotong royong
 - Kekeluargaan
28. Pemakaian seragam di sekolah selain menanamkan jiwa persatuan juga menanamkan sikap
- Keteladanan
 - Kesederhanaan
 - Kebanggaan
 - keadilan
29. Berikut yang bukan contoh hasil keputusan bersama
- makan es krim
 - peraturan
 - pengurus kelas
 - tempat tujuan wisata
30. Apabila ada teman yang mengajukan usul dalam musyawarah, sikap kita adalah
- Menghormati
 - Menertawakan
 - Mengacuhkan
 - Menyindir

Lampiran 12**KUNCI JAWABAN
SOAL UJI VALIDITAS SIKLUS II**

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 16. B |
| 2. D | 17. A |
| 3. C | 18. B |
| 4. A | 19. D |
| 5. B | 20. A |
| 6. D | 21. C |
| 7. D | 22. A |
| 8. C | 23. D |
| 9. A | 24. D |
| 10. D | 25. A |
| 11. B | 26. A |
| 12. C | 27. A |
| 13. C | 28. A |
| 14. C | 29. A |
| 15. C | 30. A |



Uji Validitas Siklus II

No Responden	No Butir Soal																														y	y ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13	169	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27	729	
3	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	18	324	
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	676	
5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	21	441	
6	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	17	289	
7	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	10	100	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	26	676	
9	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	64	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	27	729	
11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7	49		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28	784	
13	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	27	729
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24	576	
15	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	16	
x	9	9	10	8	8	9	12	8	6	8	9	6	11	7	12	10	6	7	9	9	9	9	7	7	7	8	8	8	5	9	9			
x ²	81	81	100	64	64	81	144	64	36	64	81	36	121	49	144	100	36	49	81	81	81	49	49	49	64	64	64	25	81	81				
rx _y	0,450697	0,35128	0,76341	0,896	0,73329	0,74895	0,5804	0,5804	0,73329	0,76583	0,74895	0,75889	0,79789	0,77993	0,70216	0,74619	0,47721	0,76366	0,73238	0,89808	0,71581	0,76366	0,77993	0,71485	0,57058	0,74956	-0,40569	-0,76341	0,73238	0,89808				
r-tabel	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7			
status	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid				

Uji Reabilitas Siklus II

No responden	No butir soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	25
4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
6	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10
7	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
8	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19
9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	21
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	374
$\sum X$	11	10	11	13	11	14	16	14	20	17	21	19	22	23	22	23	24	26	28	29	
p	0,733333	0,666667	0,733333	0,866667	0,733333	0,933333	1,066667	0,933333	1,333333	1,133333	1,4	1,266667	1,466667	1,533333	1,466667	1,533333	1,6	1,733333	1,866667	1,933333	
q	0,048889	0,044444	0,048889	0,057778	0,048889	0,062222	0,071111	0,062222	0,088889	0,075556	0,093333	0,084444	0,097778	0,102222	0,097778	0,102222	0,106667	0,115556	0,124444	0,128889	
$p \cdot q$	0,035852	0,02963	0,035852	0,050074	0,035852	0,058074	0,075852	0,058074	0,118519	0,08563	0,130667	0,106963	0,143407	0,156741	0,143407	0,156741	0,170667	0,200296	0,232296	0,249185	
$\sum p \cdot q$	2,273778	0,02963	0,035852	0,050074	0,035852	0,058074	0,075852	0,058074	0,118519	0,08563	0,130667	0,106963	0,143407	0,156741	0,143407	0,156741	0,170667	0,200296	0,232296	0,249185	
$\sum v_i$	8250,352																				
r_{11}	1,071133																				
Keputusan	Reliabel																				

SIKLUS I



SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk Nalumsari Jepara
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas : V (Lima)
 Semester : 2 (Dua)
 Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit
 Standar Kompetensi : 4. Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama.
 Kompetensi Dasar : 4.1.Mengenal bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.

Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter yang diharapkan	Penilaian		Sumber Dan Media Pembelajaran
				Jenis	Bentuk	
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian keputusan bersama Menjelaskan cara pengambilan keputusan Menjelaskan cara pengambilan keputusan dengan musyawarah, votting dan aklamasi. Mendiskusikan cara pengambilan keputusan. Menerangkan pengertian keputusan bersama dan cara pengambilan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan bersama 	Pertemuan ke 1 <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan materi keputusan bersama dan cara pengambilan keputusan.(Tanggung jawab) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi kepada siswa (bersahabat) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (toleransi) Siswa berdiskusi secara kelompok mengerjakan LKS (bersahabat) 	<ul style="list-style-type: none"> Toleransi Tanggung jawab Bersahabat 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan (afektif dan psikomotorik) Pengamatan keterampilan guru Pengamatan karakter siswa Pilgan 	<ul style="list-style-type: none"> Materi pengambilan keputusan dan cara pengambilan keputusan Nomor Buku Gambar Widihastuti, Setiati Dan Fajar Rahayuningsih

keputusan. <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara pengambilan keputusan yang tepat. • Membedakan keputusan bersama dan keputusan pribadi. • Menghubungkan keputusan bersama dalam kehidupan sehari-hari 		Fase pertama: Penomeran <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya sebanyak 5 orang(toleransi) Fase kedua: Mengajukan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas/ LKS dan masing masing kelompok mengerjakannya. (bersahabat) Fase ketiga: Berfikir bersama <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakanya/ mengetahui jawabannya.(toleransi) Fase keempat: Menjawab <ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil nomor dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan didepan teman-teman (bersahabat) Pertemuan ke 2 <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan materi keputusan bersama dan cara pengambilan keputusan.(bertanggung jawab) 				. BSE. 2008. <i>(Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas V.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan. Hal 77-85. <ul style="list-style-type: none"> • Nugroho, Agung dan Sarjan. BSE. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 67-72)
---	--	--	--	--	--	--

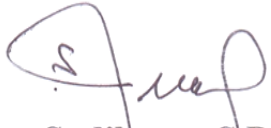
	<p>votting dan aklamasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi kepada siswa (bersahabat) • Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (toleransi) • Siswa berdiskusi secara kelompok mengerjakan LKS (bersahabat) <p>Fase pertama: Penomeran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya sebanyak 5 orang (toleransi) <p>Fase kedua: Mengajukan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas/ LKS dan masing masing kelompok mengerjakannya. (bersahabat) <p>Fase ketiga: Berfikir bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakanya/ mengetahui jawabannya. (toleransi) <p>Fase keempat: Menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil nomor dari salah satu kelompok untuk 				
--	--	--	--	--	--

		<p>mempresentasikan didepan teman-teman (bersahabat).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi akhir siklus 1. 				
--	--	--	--	--	--	--

Jepara, 30 Maret 2015

Guru Kelas V

Peneliti


Sudiharto, S.Pd. SD
NIP. 196311251993021000


Dewi Mulyani
NIM. 201133126

Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Hariyanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003



Lampiran 16

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit.

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengenal bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.

C. Indikator

- Menjelaskan definisi pengambilan keputusan bersama.
- Menyebutkan cara pengambilan keputusan bersama.
- Menjelaskan cara pengambilan keputusan dengan musyawarah, votting dan aklamasi.
- Mendiskusikan cara pengambilan keputusan.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan definisi pengambilan keputusan bersama.
- Siswa dapat menyebutkan cara pengambilan keputusan bersama.
- Siswa dapat menjelaskan cara pengambilan keputusan dengan musyawarah, votting dan aklamasi.
- Siswa dapat mendiskusikan cara pengambilan keputusan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Toleransi, Tanggung jawab, Bersahabat

E. Metode dan Model Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis karakter
- Metode pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab.

F. Materi Ajar

- Pengambilan keputusan bersama

G. Langkah-langkah Kegiatan

▪ **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing dan presensi untuk mengawali pelajaran. (toleransi)
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. (bersahabat)
- Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan (tanggung jawab)
- Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai materi pembelajaran (Pengertian Pengambilan Keputusan Bersama). (bersahabat)

- Menyampaikan langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis karakter. (tanggung jawab)
- **Kegiatan Inti (45 Menit)**
 - Fase 1 : Penomoran**
 - a) Menyampaikan materi pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga (album gambar). (tanggung jawab)
 - b) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (tanggung jawab)
 - c) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1 – 5. (toleransi)
 - d) Membimbing siswa bergabung dengan kelompoknya. (bersahabat)
 - Fase 2: Mengajukan pertanyaan**
 - a) Memberikan LKS (teka-teki kata dan penjelasannya) pada tiap kelompok.(tanggung jawab)
 - b) Memberikan pertanyaan - pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dalam bentuk LKS (bersahabat)
 - Fase 3: Berpikir bersama**
 - a) Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. (toleransi)
 - b) Membimbing siswa mengerjakan LKS bersama kelompok. (bersahabat)
 - Fase 4: Menjawab**
 - a) Memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS.(toleransi)
 - b) Membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor. (bersahabat)
 - c) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban. (toleransi)
 - d) Memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS dan begitu seterusnya. (bersahabat)
- **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman belajar hari ini untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar. (bertanggung jawab)
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan. (toleransi)
 - Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.(bersahabat)
 - Siswa dan guru berdoa'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pelajaran.(toleransi)

H. Sumber/Bahan Belajar

- Album Gambar
- Nomor
- Nama kelompok

- Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. BSE. 2008. (*Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Hal 77-85
- Nugroho, Agung dan Sarjan. BSE. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 67-72)

J. Penilaian

Non Tes

Tes tertulis

J. Lampiran

1. LKS
2. Lembar pengamatan ranah afektif dan psikomotorik siswa
3. Lembar pengamatan keterampilan guru
4. Lembar pengamatan karakter siswa

Guru Kelas V

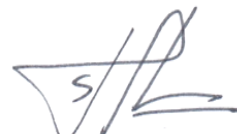


Sudiharto, S.Pd. SD

NIP. 196311251993021000

Jepara, 30 Maret 2015

Peneliti



Dewi Mulyani

NIM. 201133126



Mengetahui

Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Hartyanto, S.Pd

NIP. 19630716 198304 1 003

Lampiran 17

Materi Pengambilan Keputusan Bersama

Pengambilan Keputusan Bersama

Ketika pulang sekolah di jalan raya kamu melihat sebuah dompet, kemudian kamu ambil dompet itu. Apa yang akan kamu lakukan dengan dompet itu? Akan kamu kembalikan pada pemiliknya, atau kamu biarkan saja di jalan, atau mungkin kamu ambil isinya dan dompetnya kamu biarkan saja? Banyak sekali bukan pilihan-pilihan yang bisa kamu ambil. Ketika kamu ambil salah satu pilihan yang ada itu berarti kamu telah membuat suatu keputusan. Dari uraian di atas, kita dapat menarik dapat menarik kesimpulan bahwa keputusan adalah

Apa yang diputuskan atau ketetapan yang diambil, jadi keputusan adalah segala putusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan dan pemikiran, penelitian yang matang. Kemudian keputusan ini menjadi pedoman dalam langkah-langkah berikutnya. Melalui ilustrasi cerita di atas bisa kita lihat, bahwa keputusan itu ditujukan untuk diri kita sendiri, karena keputusan itu hanya memengaruhi diri kita sendiri. Di sisi lain ada pula keputusan yang harus melibatkan banyak orang untuk mengambil keputusan, karena dampak keputusan itu sangat besar, apabila kita salah dalam memutuskan sesuatu, bukan kita saja yang dirugikan, tapi juga orang lain. Keputusan yang diambil dengan melibatkan banyak orang dan keputusan itu untuk kepentingan bersama dinamakan Pengambilan Keputusan Bersama.

Pengambilan keputusan bersama dapat dilakukan dengan tiga cara. Pertama musyawarah untuk mufakat, kedua berdasarkan suara terbanyak atau votting. Ketiga, dengan cara aklamasi.

a. Musyawarah untuk mufakat

Suatu keputusan bersama dapat dihasilkan melalui musyawarah. Musyawarah adalah pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah. Dalam sebuah musyawarah semua anggotanya berhak menyampaikan pendapat. Setiap anggota pasti memiliki pendapat yang berbeda. Pendapat-pendapat tersebut kemudian ditampung dan dibicarakan bersama. Masing-masing pendapat akan dipertimbangkan kelemahan dan kelebihanannya. Perbedaan pendapat dalam musyawarah tidak boleh membuat perpecahan diantara para anggotanya. Apabila anggota musyawarah telah menerima sebuah pendapat atau telah menyetujuinya sebuah pendapat maka dinyatakan telah mencapai kata mufakat. Mufakat adalah persetujuan bulat. Keputusan yang diambil secara musyawarah dapat memuaskan semua pihak. Selain itu tidak akan menimbulkan persoalan, karena semua anggota telah menyetujui secara bulat. Memang sulit untuk mencapai keputusan bersama yang disetujui oleh semua anggota. Kebanyakan orang pasti ingin mempertahankan pendapatnya masing-masing. Hal itu terjadi karena kebanyakan orang merasa pendapatnya adalah yang paling benar. Apabila keputusan bersama tidak bisa dicapai melalui musyawarah, maka dapat dilakukan dengan votting.

b. Suara terbanyak (votting)

Pengambilan keputusan bersama dilakukan berdasarkan suara terbanyak apabila tidak tercapai kata mufakat, pengambilan keputusan dengan cara ini disebut votting. Dengan votting, pendapat yang memperoleh suara terbanyak dari anggotanya, maka itulah keputusan yang akan diambil. Dalam pengambilan keputusan, baik secara musyawarah maupun votting ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a) Harus mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi
- b) Harus menghargai perbedaan pendapat
- c) Mau menerima kritik, usulan, dan saran dengan sikap penuh lapang dada
- d) Tidak memaksa kehendak
- e) Mau menerima hasil keputusan serta mau melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Sedapat mungkin, cara votting perlu dihindari karena dapat menimbulkan persoalan. Bagi anggota yang tidak setuju, maka tetap harus menerima keputusan sehingga dapat menimbulkan rasa tidak senang terhadap keputusan. Akhirnya anggota yang tidak senang tersebut, akan melaksanakan keputusan bersama dengan terpaksa.

c. Aklamasi

Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok. Pernyataan setuju ini dilakukan untuk melahirkan keputusan bersama. Pernyataan setuju dilakukan tanpa melalui pemungutan suara. Aklamasi terjadi karena adanya pendapat yang dikehendaki oleh semua anggota kelompok.

Lampiran 18

LEMBAR KERJA SISWA

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU !

Teka-Teki

M	U	S	Y	A	W	A	R	A	H	C
N	P	W	K	K	W	A	D	S	Y	R
B	A	S	G	L	C	V	W	A	X	S
C	M	U	F	A	K	A	T	H	R	I
D	C	R	Y	M	T	R	O	G	T	S
X	O	R	G	A	N	I	S	A	S	I
Y	K	L	N	S	P	C	S	A	S	I
V	O	T	T	I	N	G	L	S	S	S

Pertanyaan:

Carilah teka-teki diatas dengan kata aklamasi, mufakat, musyawarah, organisasi, dan votting dan jelaskan kata tersebut!

1. Aklamasi
2. Mufakat
3. Musyawarah
4. Organisasi
5. Votting

Lampiran 19

Kunci Jawaban LKS

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU !

Teka-Teki

M	U	S	Y	A	W	A	R	A	H	C
N	P	W	K	K	W	A	D	S	Y	R
B	A	S	G	L	C	V	W	A	X	S
C	M	U	F	A	K	A	T	H	R	I
D	C	R	Y	M	T	R	O	G	T	S
X	O	R	G	A	N	I	S	A	S	I
Y	K	L	N	S	P	C	S	A	S	I
V	O	T	T	I	N	G	L	S	S	S

Pertanyaan :

Carilah teka-teki diatas dengan kata aklamasi, mufakat, musyawarah, organisasi, dan votting dan jelaskan kata tersebut!

1. Aklamasi : Pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok
2. Mufakat : Persetujuan bulat
3. Musyawarah : Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyesuaian masalah
4. Organisasi : Suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang atau kelompok kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.
5. Votting : Pengambilan keputusan bersama dilakukan berdasarkan suara terbanyak

LEMBAR KERJA SISWA

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Kelompok *Musyawarah*

1. Sesi Viska Amelia
2. M. Fajar Arianto
3. Anita Wulandari
4. Bayu Wahyudi
5. Ahmad Erwin Maulana

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU !

Teka-Teki

M	U	S	Y	A	W	A	R	A	H	C
N	P	W	K	K	W	A	D	S	Y	R
B	A	S	G	L	C	V	W	A	X	S
C	M	U	F	A	K	A	T	H	R	I
D	C	R	Y	M	T	R	O	G	T	S
X	O	R	G	A	N	I	S	A	S	I
Y	K	L	N	S	P	C	S	A	S	I
V	O	T	T	I	N	G	L	S	S	S

Pertanyaan

Carilah kata aklamasi, mufakat, musyawarah, organisasi, dan votting pada tabel teka teki diatas dengan memberi warna yang berbeda, dan jelaskan kata tersebut!

1. Aklamasi adalah peraturan yang diberlakukan dalam keluarga atau lembaga.
2. Mufakat adalah kesepakatan untuk melaksanakan hasil musyawarah.
3. Musyawarah adalah mengambil keputusan bersama yang mengedepankan -
4. Organisasi
5. Votting adalah pemungutan suara

3. kebersamaan.

4. Organisasi adalah suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang atau kelompok kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Lampiran 20

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru : Dewi Mulyani
Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Pengambilan Keputusan Bersama
Kelas/ semester : V/ 2
Hari/ tanggal : Senin/30 Maret 2015
Siklus/ Pertemuan : I/I

PETUNJUK:

1. Cermatilah indikator aktivitas guru.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kategori pengamatan.
3. Skor penilaian:
 Keterangan Penilaian
 1. Pengelolaan pembelajaran kurang baik.
 2. Pengelolaan pembelajaran cukup baik
 3. Pengelolaan pembelajaran baik.
 4. Pengelolaan pembelajaran sangat baik.

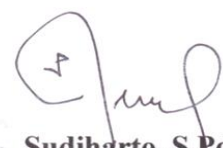
No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran			V	
2	Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi pengambilan keputusan bersama		V		
II	Kegiatan Inti				
3	Menyampaikan materi pengambilan keputusan bersama dengan media gambar yang menarik		V		
4	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT		V		
Fase 1: Penomoran (toleransi)					
5	Membimbing siswa membentuk kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5		V		
6	Membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya.		V		
Fase 2: Mengajukan Pertanyaan (tanggung jawab)					
7	Memberikan LKS pada tiap kelompok			V	
8	Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dalam LKS tentang pengambilan keputusan bersama			V	
Fase 3: Berpikir bersama (toleransi)					

9	Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara kelompok.			V	
10	Membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama kelompok.			V	
Fase 4: Menjawab (bersahabat)					
11	Memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS		V		
12	Membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor			V	
13	Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban.			V	
14	Memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya.		V		
III Penutup					
15	Menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa			V	
16	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.			V	
Skor			7	9	
Total skor			14	27	
Jumlah			41		
Persentase kategori			64,06%		
Kualifikasi			Cukup		
Tingkat Keberhasilan			Belum Berhasil		

Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Hamyanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, 30 Maret 2015
Observer


Sudiharto, S.Pd. SD
NIP. 196311251993021000

No	Kategori Pengamatan
I. Kegiatan pendahuluan	
1.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru cukup baik menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat baik
2.	1. Guru kurang baik dalam melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi Pengambilan Keputusan Bersama 2. Guru cukup baik dalam melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi Pengambilan Keputusan Bersama 3. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi Pengambilan Keputusan Bersama dengan baik 4. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi Pengambilan Keputusan Bersama dengan sangat baik
II. Kegiatan Inti	
3.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan materi pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga (album gambar) yang menarik 2. Guru kurang baik dalam menyampaikan materi pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga (album gambar) yang menarik 3. Guru menyampaikan materi pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga (album gambar) yang menarik dengan baik 4. Guru menyampaikan materi pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga (album gambar) yang menarik dengan sangat baik
4.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT 2. Guru cukup baik dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT 3. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan baik 4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan sangat baik
Fase 1: Penomoran (Toleransi)	
5.	1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 3. Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 dengan baik 4. Guru kurang baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok

	mendapatkan nomor 1-5 dengan sangat baik
6.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya 2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya 3. Guru membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya dengan baik 4. Guru membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya dengan sangat baik
	Fase 2: Mengajukan Pertanyaan (tanggung jawab)
7.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam memberikan LKS pada tiap kelompok 2. Guru cukup baik dalam memberikan LKS pada tiap kelompok 3. Guru memberikan LKS pada tiap kelompok dengan baik 4. Guru memberikan LKS pada tiap kelompok dengan sangat baik
8.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi Pengambilan Keputusan Bersama 2. Guru cukup baik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi Pengambilan Keputusan Bersama 3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi Pengambilan Keputusan Bersama dengan baik 4. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi Pengambilan Keputusan Bersama dengan sangat baik
	Fase 3: Berpikir bersama (toleransi)
9.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok 2. Guru cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan baik 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan sangat baik
10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing 2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing 3. Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing dengan baik 4. Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing dengan sangat baik
	Fase 4: Menjawab (bersahabat)
11.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS

	<p>2. Guru cukup baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS</p> <p>3. Guru memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS dengan baik</p> <p>4. Guru cukup baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS dengan sangat baik</p>
12.	<p>1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor</p> <p>2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor</p> <p>3. Guru membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor dengan baik</p> <p>4. Guru membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor dengan sangat baik</p>
13.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban dengan sangat baik</p>
14.	<p>1. Guru kurang baik dalam memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya</p> <p>3. Guru memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya dengan baik</p> <p>4. Guru memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya dengan sangat baik</p>
III. Penutup	
15.	<p>1. Guru kurang baik dalam menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa</p> <p>2. Guru cukup baik dalam menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa</p> <p>3. Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan baik</p> <p>4. Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan sangat baik</p>
16.	<p>1. Guru kurang baik dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa</p>

	2. Guru cukup baik dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa
	3. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan baik
	4. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan sangat baik

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil



**LEMBAR OBSERVASI RANAH AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK SISWA
DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)**


Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
 Kelas/Semester : V/II
 Siklus/Pertemuan : I/I
 Mata Pelajaran : PKn
 Hari/Tanggal : Senin/30 Maret 2015
 Pokok Bahasan : Pengambilan Keputusan Bersama
 Petunjuk : Berilah Skor 1,2,3 dan 4 pada Kolom No Siswa yang Sesuai Dengan Indikator Pengamatan

No	Indikator	No. Siswa																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Ranah Afektif																						
Receiving (Penerimaan)																						
1	mengikuti prosedur/langkah-langkah model NHT	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	52
Responding (Mengapa)																						
2	Melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	52
Valuing (penanaman nilai)																						
3	Melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54
organization (Pengorganisasian)																						
4	Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	52
Characterization (karakter)																						
5	Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
Ranah Psikomotorik (psicomotoric Domain)																						
Persepsi																						
6	Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	52
7	Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	46
Guided response																						
8	Menggunakan penomoran yang telah disediakan dan dicontohkan oleh guru	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54
Mechanical response																						
9	Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	1	50
Complex response																						
10	Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	52
Adjustment																						
11	Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	51
Creativity																						
12	Inisiatif untuk menanggapi dan berani maju membetulkan jawaban	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	50
Jumlah Klasikal																						618
Rata-rata Klasikal																						30,9
Persentase																						64,37%
Kualifikasi																						Cukup
Tingkat Keberhasilan																						Belum Berhasil
Skor Maksimal																						960

Mengetahui
 Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Haryanto, S.Pd
 NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, 30 Maret 2015
 Observer



Umi Kholifah
 NIM. 201133129

Keterangan :

No	Kategori pengamatan
Ranah afektif	
Receiving (Penerimaan)	
1	1. Siswa tidak Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	2. Siswa kurang Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	3. Siswa Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	4. Siswa Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT dengan baik
Responding (mengapa)	
2	1. Siswa kurang tepat melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor
	2. Siswa cukup baik dalam melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor
	3. Siswa melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor dengan baik
	4. Melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor dengan sangat baik
Valuing (penanaman nilai)	
3	1. Siswa kurang baik dalam melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS
	2. Siswa cukup baik dalam melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS
	3. Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS dengan baik
	4. Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS dengan sangat baik
Organization (pengorganisasian)	
4	1. Tiap anggota kelompok kurang baik dalam menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok
	2. Tiap anggota kelompok cukup baik dalam menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok
	3. Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok dengan baik
	4. Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok dengan sangat baik
Characterization (karakter)	
5	1. Siswa kurang baik dalam toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS
	2. Siswa cukup baik dalam Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS

	3. Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS dengan baik
	4. Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS dengan sangat baik
Ranah Psikomotorik (<i>psicomotoric Domain</i>)	
Persepsi	
6	1. Kurang baik dalam membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru
	2. Cukup baik dalam membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru
	3. Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan baik
	4. Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan sangat baik
7	1. Siswa kurang baik dalam memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT
	2. Siswa cukup baik dalam memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT
	3. Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT dengan baik
	4. Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT dengan sangat baik
Guided response	
8	1. Siswa kurang baik menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru
	2. Siswa cukup baik dalam menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru
	3. Menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru dengan baik
	4. Menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru dengan sangat baik
Mechanical response	
9	1. Siswa kurang membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung.
	2. Siswa cukup membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung.
	3. Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung dengan baik
	4. Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung dengan sangat baik
Complex response	
10	1. Siswa kurang baik dalam menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.
	2. Siswa cukup baik dalam menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.
	3. Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat dengan baik
	4. Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat dengan sangat baik.

Adjustment	
11	1. Kurang menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap
	2. Cukup menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap
	3. Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap dengan baik
	4. Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap dengan sangat baik
Creativity	
12	1. Kurang inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban.
	2. Cukup inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban.
	3. Inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban dengan baik.
	4. Inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban dengan sangat baik

Jumlah maksimal = 12 indikator x 4 x 20 = 960

Pedoman penilaian :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

**KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN DITERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBASIS KARAKTER**

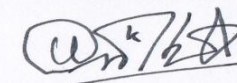
Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Senin/30 Maret 2015
 Petunjuk : Isilah nilai 10 indikator karakter siswa sesuai yang kamu amati dengan kategori (1), (2), (3), dan (4)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Nama Guru : Dewi Mulyani
 Siklus/Pertemuan : I/I

No	Karakter Siswa	No. Siswa																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A. Toleransi																						
1	Menghargai pendapat orang lain	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	43
2	Menerima kritik atau saran dengan lapang dada	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	45
3	Mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	51
B. Bersahabat																						
1	Kerjasama dalam berdiskusi	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	50
2	Saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	51
3	Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	48
C. Tanggung Jawab																						
1	Memakai seragam sekolah sesuai aturan	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	49
2	Mematuhi setiap aturan yang ada	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	51
3	Mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh.	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	49
4	Mengembalikan alat belajar sesuai dengan	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	51
Jumlah Klasikal																						488
Rata-rata Klasikal		24,4																				
Persentase		61,00%																				
Kualifikasi		Cukup																				
Tingkat Keberhasilan		Belum Berhasil																				
Skor Maksimal		800																				

Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk
 UPT KECAMATAN NALUMSARI
 SD NEGERI 3
 NGETUK
H. Harjanto, S.Pd
 NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, 30 Maret 2015
Observer



Umi Kholifah
 NIM. 201133129

Keterangan :

No	Kategori Pengamatan
A. Tolerasi	
1.	1. Siswa kurang baik dalam menghargai pendapat orang lain 2. Siswa cukup baik dalam menghargai pendapat orang lain 3. Siswa menghargai pendapat orang lain dengan baik 4. Siswa menghargai pendapat orang lain dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang baik dalam menerima kritik atau saran dengan lapang dada 2. Siswa cukup baik dalam menerima kritik atau saran dengan lapang dada 3. Siswa menerima kritik atau saran dengan lapang dada dengan baik 4. Siswa menerima kritik atau saran dengan lapang dada dengan sangat baik
3.	1. Siswa kurang baik dalam mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi 2. Siswa cukup baik dalam mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi 3. Siswa mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi dengan baik 4. Siswa mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi dengan sangat baik
B. Bersahabat	
1.	1. Siswa kurang kerjasama dalam berdiskusi 2. Siswa cukup kerjasama dalam berdiskusi 3. Siswa kerjasama dalam berdiskusi dengan baik 4. Siswa kerjasama dalam berdiskusi dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang baik dalam berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa cukup baik dalam berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 4. Siswa saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3.	1. Siswa kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan 2. Siswa cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan 3. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan baik 4. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan sangat baik
C. Bertanggung Jawab	
1.	1. Siswa kurang baik dalam memakai seragam sekolah sesuai aturan 2. Siswa cukup baik dalam memakai seragam sekolah sesuai aturan

	3. Siswa memakai seragam sekolah sesuai aturan dengan baik 4. Siswa memakai seragam sekolah sesuai aturan dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang mematuhi setiap aturan yang ada 2. Siswa cukup baik dalam mematuhi setiap aturan yang ada 3. Siswa mematuhi setiap aturan yang ada dengan baik 4. Siswa mematuhi setiap aturan yang ada dengan sangat baik
3.	1. Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh. 2. Siswa cukup mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh dengan baik. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh dengan baik.
4.	1. Siswa kurang baik dalam mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya 2. Siswa cukup baik dalam mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya 3. Siswa mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya dengan baik 4. Siswa mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya dengan sangat baik

Diisi dengan :

- **BT (Belum Terlihat)**
Jika siswa belum perlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- **MT (Mulai Terlihat)**
Jika siswa belum perlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- **MB (Mulai Berkembang)**
Jika siswa mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- **MK (Menjadi Kebiasaan)**
Jika siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator

Skor Maksimal : 40

Penilaian :

BT = 1

MT = 2

MB = 3

MK = 4

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Eskor yang diperoleh}}{\text{Eskor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

Persentase	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit.

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mengenal bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.

C. Indikator

- Mengidentifikasi cara pengambilan keputusan bersama yang tepat.
- Membedakan keputusan bersama dan keputusan pribadi.
- Menghubungkan keputusan bersama dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi cara pengambilan keputusan yang tepat.
- Siswa dapat membedakan keputusan bersama dan keputusan pribadi.
- Siswa dapat menghubungkan keputusan bersama dalam kehidupan sehari-hari

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Toleransi, Tanggung jawab, Bersahabat

E. Metode dan Model Pembelajaran

- Model pembelajaran: *Numbered Heads Togethers* (NHT) berbasis karakter
- Metode pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab.

F. Materi Ajar

- Pengertian dan cara pengambilan keputusan

G. Langkah-langkah Kegiatan

- **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**
 - Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing dan presensi untuk mengawali pelajaran.(toleransi)
 - Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan rutin siswa sehari-hari yang berkaitan dengan materi.(bersahabat)
 - Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan (tanggung jawab)
 - Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. (bersahabat)
 - Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai materi pembelajaran.(bersahabat)
 - Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis karakter. (tanggung jawab)

▪ **Kegiatan Inti (45 Menit)**

Fase 1 : Penomoran

- a) Menyampaikan materi pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga menempelkan kata sesuai dengan cara pengambilan keputusan. (tanggung jawab)
- b) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (tanggung jawab)
- c) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1 – 5. (toleransi)
- d) Membimbing siswa bergabung dengan kelompoknya. (bersahabat)

Fase 2: Mengajukan pertanyaan

- a) Memberikan LKS (memberikan tanda s/st pada pertanyaan) pada tiap kelompok.(tanggung jawab)
- b) Memberikan pertanyaan - pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dalam bentuk LKS (bersahabat)

Fase 3: Berpikir bersama

- c) Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. (toleransi)
- d) Membimbing siswa mengerjakan LKS bersama kelompok. (bersahabat)

Fase 4: Menjawab

- a) Memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS.(toleransi)
- b) Membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor. (bersahabat)
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban. (toleransi)
- d) Memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS dan begitu seterusnya. (bersahabat)

▪ **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman belajar hari ini untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar. (bertanggung jawab)
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan . (toleransi)
- Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.(bersahabat)
- Guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar evaluasi.
- Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pelajaran.(toleransi)

H. Sumber/Bahan Belajar

- Kata-kata pengertian (musyawarah, mufakat, votting, aklamasi)
- Nomor
- Nama kelompok
- Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. BSE. 2008. (*Buku*

Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan. Hal 77-85

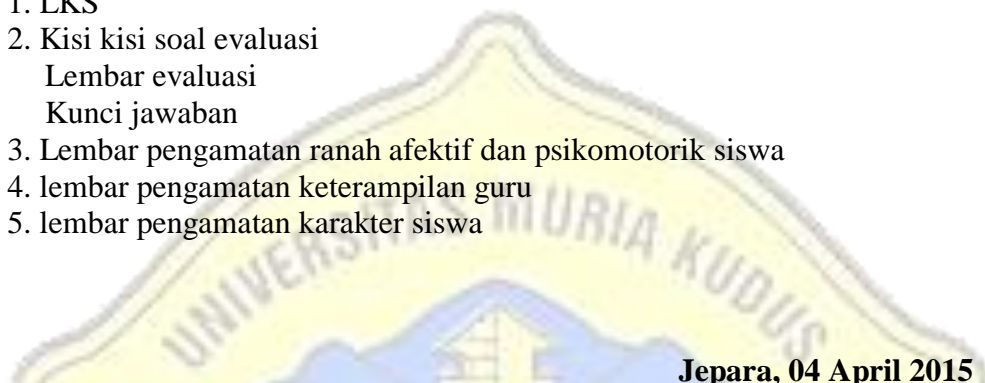
- Nugroho, Agung dan Sarjan. BSE. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 67-72)

I. Penilaian

Non Tes
Tes tertulis

J. Lampiran

1. LKS
2. Kisi kisi soal evaluasi
Lembar evaluasi
Kunci jawaban
3. Lembar pengamatan ranah afektif dan psikomotorik siswa
4. lembar pengamatan keterampilan guru
5. lembar pengamatan karakter siswa



Jepara, 04 April 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Sudiharto, S.Pd. SD

NIP. 196311251993021000

Dewi Mulyani

NIM. 201133126



Mengetahui

Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Hariyanto, S.Pd

NIP. 19630716 198304 1 003

Lampiran 24

Materi Pengertian Keputusan Bersama dan Cara Pengambilan Keputusan

Pengertian Keputusan Bersama dan Cara Pengambilan Keputusan

A. Pengertian Keputusan Bersama

Keputusan adalah segala putusan yang telah ditetapkan atau disetujui. Siapa pun yang terkait dan terikat dengan hasil keputusan harus menaatinya. Sebuah keputusan bisa dibedakan yaitu keputusan pribadi dan keputusan bersama. Keputusan pribadi adalah keputusan yang dibuat sendiri dan untuk kepentingan diri sendiri. Keputusan pribadi hanya berlaku untuk diri sendiri. Contoh keputusan pribadi bisa berupa setuju atau tidak setuju membeli barang dan hadiah yang akan diberikan dengan teman. Keputusan berangkat sekolah dengan berjalan kaki atau naik sepeda juga termasuk keputusan pribadi. Selain keputusan pribadi ada juga keputusan bersama. Keputusan bersama adalah segala sesuatu yang telah disepakati bersama untuk dijalankan bersama. Keputusan bersama dibuat jika keputusan tersebut menyangkut kebutuhan orang banyak. Hasil keputusan bersama menjadi tanggung jawab bersama. Jika tidak ditaati, akan mendapatkan sanksi yang sudah disahkan bersama juga.

Bacalah cerita dibawah ini !

Ada sebuah sekolah SD yang terkena banjir. Walaupun banjir telah surut, tapi masih meninggalkan bekas lumpur. Meja, kursi, dan peralatan sekolah menjadi kotor dan penuh lumpur. Peralatan sekolah tersebut tidak bisa digunakan karena kondisinya masih kotor. Untuk mengatasi hal tersebut, para siswa bermusyawarah dengan dengan guru. Dari musyawarah tersebut. Diperoleh

keputusan bersama. Mereka sepakati untuk membersihkan lingkungan sekolah dan bangku-bangku secara bersama-sama. Semua siswa melaksanakan hasil keputusan bersama dengan senang hati. Ada siswa yang mengepel kelas, ada yang menjemur buku-buku, ada pula yang membersihkan meja dan kursi dari lumpur. Mereka bekerja dengan penuh tanggung jawab. Akhirnya mereka selesai bekerja bakti. Sekolah sudah menjadi lebih bersih. Buku-buku yang dijemur sudah kering. Bangku dan kelas sudah tidak berlumpur lagi. Mereka bisa masuk kelas dan mulai belajar lagi.

Cerita diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa telah melaksanakan keputusan bersama. Kita hendaknya menyadari bahwa keputusan bersama adalah untuk kepentingan bersama. Kesadaran untuk melaksanakan keputusan bersama sangat penting demi persatuan, kesatuan, dan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, keputusan bersama yang diambil hendaknya sesuai dengan kehendak dan harapan bersama.

B. Cara mengambil keputusan

Keputusan bersama dibuat jika keputusan tersebut menyangkut kebutuhan orang banyak, tidak hanya keputusan pribadi seseorang. Misalnya untuk mengisi liburan keluarga, maka keputusan yang diambil atas kesepakatan seluruh anggota keluarga. Liburan keluarga akan melibatkan seluruh anggota keluarga. Apabila keputusan diambil oleh salah satu anggota keluarga, maka akan terasa tidak adil. Agar semua anggota keluarga senang dalam liburan tersebut, maka keputusan harus diambil secara bersama-sama.

Pengambilan keputusan bersama dapat dilakukan dengan tiga cara. Pertama musyawarah untuk mufakat. Kedua, berdasarkan suara terbanyak atau votting. Ketiga, dengan cara aklamasi. Musyawarah adalah pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah. Pengambilan keputusan bersama melakukan berdasarkan suara terbanyak tersebut votting. Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok



Lampiran 25

LEMBAR KERJA SISWA

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

Berilah tanda centang (v) pada pernyataan berikut!

No	Pertanyaan	Sikap	
		S	TS
1.	Musyawarah dilakukan untuk memenangkan pendapat golongan tertentu		
2.	Dalam bermusyawarah, kita perlu mendengarkan semua pendapat		
3.	Musyawarah sebisa mungkin dilakukan untuk mencapai mufakat		
4.	Voting dilakukan tanpa mengusahakan pencapaian mufakat		
5.	Dalam bermusyawarah, semua peserta mendapat kesempatan sama untuk mengemukakan pendapat		
6.	Ketua rapat mempunyai hak lebih besar untuk mengemukakan pendapat		
7.	Peserta rapat yang lebih muda tidak berhak mengemukakan pendapat sama sekali		
8.	Hasil keputusan musyawarah harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh semua peserta rapat.		
9.	Hasil foting hanya dilakukan oleh pendukung pendapat yang menang		
10	Pengambilan keputusan melalui musyawarah hanya menghabiskan waktu dan tenaga		

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Lampiran 26

Kunci Jawaban LKS

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

Berilah tanda centang (v) pada pernyataan berikut!

No	Pertanyaan	Sikap	
		S	TS
1.	Musyawarah dilakukan untuk memenangkan pendapat golongan tertentu		V
2.	Dalam bermusyawarah, kita perlu mendengarkan semua pendapat	V	
3.	Musyawarah sebisa mungkin dilakukan untuk mencapai mufakat	V	
4.	Voting dilakukan tanpa mengusahakan pencapaian mufakat	V	
5.	Dalam bermusyawarah, semua peserta mendapat kesempatan sama untuk mengemukakan pendapat	V	
6.	Ketua rapat mempunyai hak lebih besar untuk mengemukakan pendapat		V
7.	Peserta rapat yang lebih muda tidak berhak mengemukakan pendapat sama sekali		V
8.	Hasil keputusan musyawarah harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh semua peserta rapat.	V	
9.	Hasil voting hanya dilakukan oleh pendukung pendapat yang menang		V
10.	Pengambilan keputusan melalui musyawarah hanya menghabiskan waktu dan tenaga		V

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

LEMBAR KERJA SISWA

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Kelompok = Aklamasi

1. Nisa
2. Radit
3. Gesang
4. Siget
5. Zokki

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

Berilah tanda centang (v) pada pernyataan berikut!

No	Pertanyaan	Sikap	
		S	TS
1.	Musyawarah dilakukan untuk memenangkan pendapat golongan tertentu		✓
2.	Dalam bermusyawarah, kita perlu mendengarkan semua pendapat	✓	
3.	Musyawarah sebisa mungkin dilakukan untuk mencapai mufakat	✓	
4.	Voting dilakukan tanpa mengusahakan pencapaian mufakat		✓
5.	Dalam bermusyawarah, semua peserta mendapat kesempatan sama untuk mengemukakan pendapat	✓	
6.	Ketua rapat mempunyai hak lebih besar untuk mengemukakan pendapat	✓	
7.	Peserta rapat yang lebih muda tidak berhak mengemukakan pendapat sama sekali		✓
8.	Hasil keputusan musyawarah harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh semua peserta rapat.	✓	
9.	Hasil foting hanya dilakukan oleh pendukung pendapat yang menang	✓	
10	Pengambilan keputusan melalui musyawarah hanya menghabiskan waktu dan tenaga		✓

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

KISI – KISI SOAL EVALUASI AKHIR SIKLUS 1

Satuan pendidikan : SD Negeri 03 Ngetuk
 Mata Pelajaran : PKn
 Standar Kompetensi : Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama
 Kelas / Semester : V / II

Kurikulum : KTSP
 Alokasi Waktu : 12 menit
 Bentuk soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 20 butir

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	Ranah	No Soal
1.	4.1 Mengetahui bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian keputusan bersama dan cara pengambilan keputusan 	Menyebutkan sikap sebelum mengambil keputusan	C1	1
			Menunjukkan kegunaan musyawarah	C3	2
			Menunjukkan kegunaan musyawarah	C3	3
			Menjelaskan tujuan musyawarah	C2	4
			Menunjukkan hak dalam musyawarah	C3	5
			Menunjukkan syarat keputusan bersama	C4	6
			Mengidentifikasi tujuan bersama sebuah organisasi	C1	7
			Menyebutkan cara pengambilan keputusan	C1	8
			Menerangkan tentang voting	C2	9
			Menunjukkan sikap dalam keputusan	C5	10
			Menunjukkan sikap dalam keputusan	C5	11
			Menunjukkan sikap yang harus dilatih dalam kegiatan masyarakat.	C3	12

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian keputusan bersama dan cara pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dasar pengambilan keputusan 	C3	13
			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa maksud dari keputusan bersama 	C4	14
			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap yang harus dilatih dalam kegiatan masyarakat. 	C3	15
			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap dalam votting 	C5	16
			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap dalam keputusan 	C5	17
			<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan hasil votting 	C2	18
			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap dalam musyawarah 	C5	19
			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap dalam mengambil keputusan 	C5	20

Lampiran 28

LEMBAR EVALUASI SIKLUS I

Pilihlah satu jawaban dibawah ini dengan tanda silang (x) pada huruf a. b. c. dan d dengan benar !

1. Sebelum mengambil keputusan yang kita lakukan adalah...
 - a. Mendengarkan nasihat orang tua.
 - b. Mempertimbangkan baik dan buruk keputusan kita.
 - c. Menanyakan kepada semua orang.
 - d. Mendapat pengaruh dari orang lain
2. Akibat keputusan salah yang kita ambil adalah merugikan ...
 - a. Teman
 - b. Guru
 - c. Orang tua
 - d. Diri sendiri dan orang lain
3. Musyawarah adalah membahas secara bersama-sama suatu masalah untuk mencapai ...
 - a. Kesejahteraan
 - b. Kebersamaan
 - c. Kepandaian
 - d. Keputusan
4. Musyawarah bertujuan untuk mencapai ...
 - a. Mufakat
 - b. Suara terbanyak
 - c. Keberhasilan
 - d. Keberuntungan
5. Syarat keputusan bersama adalah .
 - a. Keputusan menguntungkan salah satu pihak.
 - b. Keputusan merupakan usulan ketua kelompok.
 - c. Keputusan mewadahi semua pendapat dan kepentingan anggota kelompok.
 - d. Keputusan merugikan salah satu pihak saja
6. Tujuan bersama dalam sebuah organisasi wajib diwujudkan oleh ...
 - a. Aparat yang terkait
 - b. Semua anggota organisasi
 - c. Pengurus organisasi semata
 - d. Ketua organisasi
7. Dua cara pengambilan keputusan bersama adalah ...
 - a. Musyawarah dan mufakat
 - b. Musyawarah untuk mufakat dan penungutan suara
 - c. Pemungutan suara dan pemaksaan kehendak
 - d. Pemaksaan kehendak dan ancaman
8. Keputusan bersama dengan cara pemungutan suara disebut dengan istilah .
 - a. Pemilihan umum
 - b. Mufakat
 - c. Insting
 - d. Voting
9. Mutia telah ditetapkan menjadi ketua kelas lima. Itulah hasil keputusan bersama murid kelas lima. Pada saat pemilihan, toro tidak memilih mutia. Bagaimana sikap yang mestinya diambil toro?
 - a. Menolak mutia sebagai ketua, karena mutia bukan pilihan toro.
 - b. Mengacuhkan mutia, sebab mutia dianggapnya tidak akan bisa menjadi ketua kelas yang baik.
 - c. Menerima mutia sebagai ketua dengan rendah hati dan penuh rasa tanggung jawab.

- d. Terpaksa menerima mutia dari pada dibenci oleh teman-teman sekelas yang mendukung mutia.
10. Dimas gembira sebab mutia yang didukungnya berhasil menjadi ketua kelas. Ia tentu akan mendukung mutia dalam menjalankan tugasnya. Bagaimana sebaiknya sikap dimas terhadap teman-teman yang tidak memilih mutia?
- Mengejek mereka karena jago yang mereka dukung kalah.
 - Mengacuhkan mereka sebab dimas tidak membutuhkan mereka.
 - Menjauhi mereka karena mereka pasti tidak akan mendukung tugas-tugas mutia sebagai ketua kelas.
 - Menghormati dan berusaha mengajak mereka untuk mendukung tugas-tugas mutia
11. Salah satu sikap yang harus dilatih dan dikembangkan dalam kegiatan musyawarah adalah . . .
- Berani mengemukakan pendapat.
 - Memotong pembicaraan orang lain.
 - Berdebat dengan sesama peserta musyawarah.
 - Diam saja
12. Dasar pengambilan keputusan bersama adalah . . .
- UUD 1945
 - Semangat kekeluargaan
 - Azaz musyawarah dan mufakat serta semangat kekeluargaan
 - Tap mpr
13. Di dalam proses pengambilan keputusan bersama, setiap pihak diharapkan memiliki hal-hal dibawah ini, kecuali . . .
- Selalu menghormati semua pihak.
 - Bertenggang rasa atau tidak egois.
 - Mengkritik dengan kasar.
 - Tidak ingin memaksakan pendapatnya.
14. Keputusan bersama itu merupakan ... Yang dilakukan wakil masyarakat atau sekelompok orang mengenai sesuatu hal.
- Perselisihan dan perbedaan pendapat.
 - Hak dan kewajiban.
 - Pengambilan keputusan pribadi.
 - Ketentuan, ketetapan serta penyelesaian.
15. Sikap apabila pendapat kita ditolak dalam rapat adalah
- Menolak hasil rapat yang sudah disepakati.
 - Menerima karena ada usulan yang lebih baik.
 - Keluar dari rapat karena usul tidak diterima.
 - Tidak mengikuti rapat berikutnya
16. Pengambilan keputusan bersama dilakukan secara
- Musyawarah mufakat
 - Sepihak
 - Sendiri
 - Perorangan saja
17. Dalam bermusyawarah harus saling
- Mempertahankan pendapat
 - Adu argumen yang kuat
 - Menghargai pendapat orang
 - Tidak mau kalah
18. Keputusan dengan suara terbanyak disebut
- Musyawarah mufakat
 - Voging
 - Voting

- d. Keputusan pribadi
19. Dalam musyawarah kita harus menghargai dan menghormati
- a. Kepala negara
 - b. Kedaulatan negara
 - c. Pendapat orang lain
 - d. Perintah atasan
20. Kita tidak boleh berpendapat mutlakmutlakan dan kita tidak boleh merasa
- a. Berkuasa
 - b. Senang atau sedih
 - c. Berbangsa
 - d. Ikhlas



Lampiran 29**KUNCI JAWABAN
LEMBAR EVALUASI SIKLUS I**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B. | 11. A |
| 2. D | 12. A |
| 3. D | 13. C |
| 4. A | 14. D |
| 5. C | 15. B |
| 6. B | 16. A |
| 7. B | 17. C |
| 8. D | 18. C |
| 9. C | 19. C |
| 10. D | 20. A |

PEDOMAN PENSKORAN

Menghitung Nilai Hasil Belajar:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal



NAMA = HERI

NO = 14

KLS = V

Nilai = 85

LEMBAR EVALUASI SIKLUS I

Pilihlah satu jawaban dibawah ini dengan tanda silang x pada huruf a. b. c. dan d dengan benar !

1. Sebelum mengambil keputusan yang kita lakukan adalah...
 - a. Mendengarkan nasihat orang tua.
 - ☒ b. Mempertimbangkan baik dan buruk keputusan kita.
 - c. Menanyakan kepada semua orang.
 - d. Mendapat pengaruh dari orang lain
2. Akibat keputusan salah yang kita ambil adalah merugikan ...
 - a. Teman
 - b. Guru
 - c. Orang tua
 - ☒ d. Diri sendiri dan orang lain
3. Musyawarah adalah membahas secara bersama-sama suatu masalah untuk mencapai ...
 - a. Kesejahteraan
 - ☒ b. Kebersamaan
 - c. Kepandaian
 - d. Keputusan
4. Musyawarah bertujuan untuk mencapai ...
 - ☒ a. Mufakat
 - b. Suara terbanyak
 - c. Keberhasilan
 - d. Keberuntungan
5. Syarat keputusan bersama adalah .
 - ☒ a. Keputusan menguntungkan salah satu pihak.
 - b. Keputusan merupakan usulan ketua kelompok.
 - c. Keputusan mawadahi semua pendapat dan kepentingan anggota kelompok.
 - d. Keputusan merugikan salah satu pihak saja
6. Tujuan bersama dalam sebuah organisasi wajib diwujudkan oleh ...
 - a. Aparat yang terkait
 - ☒ b. Semua anggota organisasi
 - c. Pengurus organisasi semata
 - d. Ketua organisasi
7. Dua cara pengambilan keputusan bersama adalah ...
 - a. Musyawarah dan mufakat
 - ☒ b. Musyawarah untuk mufakat dan penungutan suara
 - c. Pemungutan suara dan pemaksaan kehendak
 - d. Pemaksaan kehendak dan ancaman
8. Keputusan bersama dengan cara pemungutan suara disebut dengan istilah .
 - a. Pemilihan umum
 - b. Mufakat
 - c. Insting
 - ☒ d. Voting
9. Mutia telah ditetapkan menjadi ketua kelas lima. Itulah hasil keputusan bersama murid kelas lima. Pada saat pemilihan, toro tidak memilih mutia. Bagaimana sikap yang mestinya diambil toro?
 - a. Menolak mutia sebagai ketua, karena mutia bukan pilihan toro.
 - b. Mengacuhkan mutia, sebab mutia dianggapnya tidak akan bisa menjadi ketua kelas yang baik.
 - ☒ c. Menerima mutia sebagai ketua dengan rendah hati dan penuh rasa tanggung jawab.

- d. Terpaksa menerima mutia dari pada dibenci oleh teman-teman sekelas yang mendukung mutia.
10. Dimas gembira sebab mutia yang didukungnya berhasil menjadi ketua kelas. Ia tentu akan mendukung mutia dalam menjalankan tugasnya. Bagaimana sebaiknya sikap dimas terhadap teman-teman yang tidak memilih mutia?
- Mengejek mereka karena jago yang mereka dukung kalah.
 - Mengacuhkan mereka sebab dimas tidak membutuhkan mereka.
 - Menjauhi mereka karena mereka pasti tidak akan mendukung tugas-tugas mutia sebagai ketua kelas.
 - Menghormati dan berusaha mengajak mereka untuk mendukung tugas-tugas mutia
11. Salah satu sikap yang harus dilatih dan dikembangkan dalam kegiatan musyawarah adalah ...
- Berani mengemukakan pendapat.
 - Memotong pembicaraan orang lain.
 - Berdebat dengan sesama peserta musyawarah.
 - Diam saja
12. Dasar pengambilan keputusan bersama adalah ...
- Uud 1945
 - Semangat kekeluargaan
 - Azaz musyawarah dan mufakat serta semangat kekeluargaan
 - Tap mpr
13. Di dalam proses pengambilan keputusan bersama, setiap pihak diharapkan memiliki hal-hal dibawah ini, kecuali ...
- Selalu menghormati semua pihak.
 - Bertenggang rasa atau tidak egois.
 - Mengkritik dengan kasar.
 - Tidak ingin memaksakan pendapatnya.
14. Keputusan bersama itu merupakan ... Yang dilakukan wakil masyarakat atau sekelompok orang mengenai sesuatu hal.
- Perselisihan dan perbedaan pendapat.
 - Hak dan kewajiban.
 - Pengambilan keputusan pribadi.
 - Ketentuan, ketetapan serta penyelesaian.
15. Sikap apabila pendapat kita ditolak dalam rapat adalah
- Menolak hasil rapat yang sudah disepakati.
 - Menerima karena ada usulan yang lebih baik.
 - Keluar dari rapat karena usul tidak diterima.
 - Tidak mengikuti rapat berikutnya
16. Pengambilan keputusan bersama dilakukan secara
- Musyawarah mufakat
 - Sepihak
 - Sendiri
 - Perorangan saja
17. Dalam bermusyawarah harus saling
- Mempertahankan pendapat
 - Adu argumen yang kuat
 - Menghargai pendapat orang
 - Tidak mau kalah
18. Keputusan dengan suara terbanyak disebut
- Musyawarah mufakat

- b. Voting
 - ☒ c. Voting
 - d. Keputusan pribadi
- ✓ 19. Dalam musyawarah kita harus menghargai dan menghormati
- a. Kepala negara
 - b. Kedaulatan negara
 - ☒ c. Pendapat orang lain
 - d. Perintah atasan
- ✓ 20. Kita tidak boleh berpendapat mutlakmutlakan dan kita tidak boleh merasa
- ☒ a. Berkuasa
 - b. Senang atau sedih
 - c. Berbangsa
 - d. Ikhlas



Lampiran 30

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru : Dewi Mulyani
Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Pengertian dan Cara Pengambilan Keputusan Bersama
Kelas/ semester : V/ 2
Hari/ tanggal : Sabtu/04 April 2015
Siklus/ Pertemuan : I/II

PETUNJUK:

1. Cermatilah indikator aktivitas guru.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kategori pengamatan.
3. Skor penilaian:
Keterangan Penilaian
 1. Pengelolaan pembelajaran kurang baik.
 2. Pengelolaan pembelajaran cukup baik
 3. Pengelolaan pembelajaran baik.
 4. Pengelolaan pembelajaran sangat baik.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran			V	
2	Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama		V		
II	Kegiatan Inti				
3	Menyampaikan materi pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama dengan media gambar yang menarik		V		
4	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT		V		
Fase 1: Penomoran (toleransi)					
5	Membimbing siswa membentuk kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5		V		
6	Membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya.		V		
Fase 2: Mengajukan Pertanyaan (tanggung jawab)					
7	Memberikan LKS pada tiap kelompok			V	
8	Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dalam LKS tentang pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama			V	
Fase 3: Berpikir bersama (toleransi)					

9	Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara kelompok.			V	
10	Membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama kelompok.			V	
Fase 4: Menjawab (bersahabat)					
11	Memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS		V		
12	Membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor			V	
13	Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban.			V	
14	Memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya.			V	
III Penutup					
15	Menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa			V	
16	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.			V	
Skor			6	10	
Total skor			12	30	
Jumlah			42		
Persentase kategori			65,62%		
Kategori			Baik		

Keterangan	Pertemuan	
	I	II
Skor	41	42
Persentase	64,06%	65,62%
Rata-rata klasikal	41,5	
Persentase klasikal	64,84%	
Kualifikasi	Baik	
Tingkat Keberhasilan	Belum Berhasil	

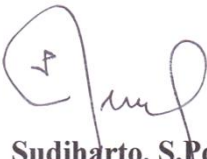
Jepara, 04 April 2015

Observer

Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk


H. Hartanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003




Sudiharto, S.Pd. SD
NIP. 196311251993021000

Keterangan :

No	Kategori Pengamatan
I. Kegiatan pendahuluan	
1.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru cukup baik menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat baik
2.	1. Guru kurang baik dalam melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi pengertian dan cara Pengambilan Keputusan Bersama 2. Guru cukup baik dalam melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi pengertian dan cara Pengambilan Keputusan Bersama 3. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama dengan baik 4. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama dengan sangat baik
II. Kegiatan Inti	
3.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan materi pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga (menempelkan cara-cara pengambilan keputusan bersama) yang menarik 2. Guru kurang baik dalam menyampaikan materi pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga (menempelkan cara-cara pengambilan keputusan bersama) yang menarik 3. Guru menyampaikan materi pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga (menempelkan cara-cara pengambilan keputusan bersama) yang menarik dengan baik 4. Guru menyampaikan materi pengertian dan cara pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga (menempelkan cara-cara pengambilan keputusan bersama) yang menarik dengan sangat baik
4.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT 2. Guru cukup baik dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT 3. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan baik 4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan sangat baik
Fase 1: Penomoran (toleransi)	
5.	1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok

	<p>mendapatkan nomor 1-5</p> <p>2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5</p> <p>3. Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 dengan baik</p> <p>4. Guru kurang baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 dengan sangat baik</p>
6.	<p>1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya</p> <p>2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya</p> <p>3. Guru membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya dengan baik</p> <p>4. Guru membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya dengan sangat baik</p>
	Fase 2: Mengajukan Pertanyaan (tanggung jawab)
7.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan LKS pada tiap kelompok</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan LKS pada tiap kelompok</p> <p>3. Guru memberikan LKS pada tiap kelompok dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan LKS pada tiap kelompok dengan sangat baik</p>
8.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi cara Pengambilan Keputusan Bersama</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi cara Pengambilan Keputusan Bersama</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi cara Pengambilan Keputusan Bersama dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi cara Pengambilan Keputusan Bersama dengan sangat baik</p>
	Fase 3: Berpikir bersama (toleransi)
9.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan sangat baik</p>
10	<p>1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing</p>

	2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing 3. Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing dengan baik 4. Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing dengan sangat baik
	Fase 4: Menjawab (bersahabat)
11.	1. Guru kurang baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS 2. Guru cukup baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS 3. Guru memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS dengan baik 4. Guru cukup baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS dengan sangat baik
12.	1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor 2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor 3. Guru membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor dengan baik 4. Guru membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor dengan sangat baik
13.	1. Guru kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban 2. Guru cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban dengan baik 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban dengan sangat baik
14.	1. Guru kurang baik dalam memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya 2. Guru cukup baik dalam memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya 3. Guru memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya dengan baik 4. Guru memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya dengan sangat baik
III. Penutup	
15.	1. Guru kurang baik dalam menyusun rangkuman pembelajaran dengan

	melibatkan siswa 2. Guru cukup baik dalam menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa 3. Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan baik 4. Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan sangat baik
16.	1. Guru kurang baik dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 2. Guru cukup baik dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan baik 4. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Eskor yang diperoleh}}{\text{Eskor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat Penilaian

Persentase	Kriteria	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik	Berhasil
65 – 84%	Baik	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang	Tidak Berhasil

**LEMBAR OBSERVASI RANAH AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK SISWA
DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Sabtu/04 April 2015
Siklus/Pertemuan : I/II
Pokok Bahasan : Pengertian dan Cara Pengambilan Keputusan Bersama
Petunjuk : Berilah Skor 1,2,3 dan 4 pada Kolom No Siswa yang Sesuai Dengan Indikator Pengamatan

No	Indikator	No. Siswa																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Ranah Afektif																						
Receiving (Penerimaan)																						
1	mengikuti prosedur/langkah-langkah model NHT	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	4	2	57
Responding (Mengapa)																						
2	Melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor	1	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	1	4	2	4	3	3	2	4	57
Valuing (penanaman nilai)																						
3	Melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	55
organization (Pengorganisasian)																						
4	Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	3	4	3	1	3	4	2	54
Characterization (karakter)																						
5	Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS	1	2	3	3	2	4	4	3	3	2	1	3	1	1	2	4	3	3	2	4	51
Ranah Psikomotorik (psicomotoric Domain)																						
Persepsi																						
6	Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	59
7	Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	60
Guided response																						
8	Menggunakan penomoran yang telah disediakan dan dicontohkan oleh guru	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	56
Mechanical response																						
9	Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar.	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	59
Complex response																						
10	Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	52
Adjustment																						
11	Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	1	3	4	1	2	4	3	3	2	3	54
Creativity																						
12	Inisiatif untuk menanggapi dan berani maju membetulkan jawaban	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	60
Jumlah Klasikal																						674
Rata-rata Klasikal																						33,7
Persentase																						70,20%
Kualifikasi																						Baik
Tingkat Keberhasilan																						Belum Berhasil
Skor Maksimal																						960

Keterangan	Pertemuan	
	I	II
Skor	618	674
Persentase	64,37%	70,20%
Rata-rata klasikal	646	
Persentase klasikal	67,28%	
Kualifikasi	Baik	
Tingkat Keberhasilan	Belum Berhasil	

Jepara, 04 April 2015

Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Harmananto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Observer



Umi Kholifah
NIM. 201133129

Keterangan:

No	Kategori pengamatan
Ranah afektif	
Receiving (Penerimaan)	
1	1. Siswa tidak Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	2. Siswa kurang Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	3. Siswa Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	4. Siswa Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT dengan baik
Responding (mengapa)	
2	1. Siswa kurang tepat melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor
	2. Siswa cukup baik dalam melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor
	3. Siswa melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor dengan baik
	4. Melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor dengan sangat baik
Valuing (penanaman nilai)	
3	1. Siswa kurang baik dalam melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS
	2. Siswa cukup baik dalam melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS
	3. Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS dengan baik
	4. Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS dengan sangat baik
Organization (pengorganisasian)	
4	1. Tiap anggota kelompok kurang baik dalam menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok
	2. Tiap anggota kelompok cukup baik dalam menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok
	3. Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok dengan baik
	4. Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok dengan sangat baik
Characterization (karakter)	
5	1. Siswa kurang baik dalam toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS
	2. Siswa cukup baik dalam Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS

	3. Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS dengan baik
	4. Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS dengan sangat baik
Ranah Psikomotorik (<i>psicomotoric Domain</i>)	
Persepsi	
6	1. Kurang baik dalam membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru
	2. Cukup baik dalam membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru
	3. Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan baik
	4. Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan sangat baik
7	1. Siswa kurang baik dalam memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT
	2. Siswa cukup baik dalam memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT
	3. Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT dengan baik
	4. Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT dengan sangat baik
Guided response	
8	1. Siswa kurang baik menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru
	2. Siswa cukup baik dalam menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru
	3. Menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru dengan baik
	4. Menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru dengan sangat baik
Mechanical response	
9	1. Siswa kurang membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung.
	2. Siswa cukup membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung.
	3. Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung dengan baik
	4. Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung dengan sangat baik
Complex response	
10	1. Siswa kurang baik dalam menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.
	2. Siswa cukup baik dalam menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.
	3. Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat dengan baik
	4. Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat dengan sangat baik.

Adjustment	
11	1. Kurang menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap
	2. Cukup menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap
	3. Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap dengan baik
	4. Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap dengan sangat baik
Creativity	
12	1. Kurang inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban.
	2. Cukup inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban.
	3. Inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban dengan baik.
	4. Inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban dengan sangat baik

Jumlah maksimal = 12 indikator x 4 x 20 = 960

Pedoman penilaian :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Eskor yang diperoleh}}{\text{Eskor maksimal}} \times 100\%$$

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

**HASIL OBSERVASI KARAKTER SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN DITERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBASIS KARAKTER**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Sabtu/04 April 2015
Petunjuk : Isilah nilai 10 indikator karakter siswa sesuai yang kamu amati dengan kategori (1), (2), (3), dan (4)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Nama Guru : Dewi Mulyani
Siklus/Pertemuan : I/II

No	Karakter Siswa	No. Siswa																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A. Toleransi																						
1	Menghargai pendapat orang lain	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
2	Menerima kritik atau saran dengan lapang dada	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	55
3	Mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
B. Bersahabat																						
1	Kerjasama dalam berdiskusi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	57
2	Saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	52
3	Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	57
C. Tanggung Jawab																						
1	Memakai seragam sekolah sesuai aturan	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	56
2	Mematuhi setiap aturan yang ada	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	Mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh.	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
4	Mengembalikan alat belajar sesuai dengan	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57
Jumlah Klasikal																						557
Rata-rata Klasikal																						27,85
Persentase																						69,62%
Kualifikasi																						Baik
Tingkat Keberhasilan																						Belum Berhasil
Skor Maksimal																						800

Keterangan	Pertemuan	
	I	II
Skor	448	557
Persentase	61%	69,62%
Rata-rata klasikal	522	
Persentase klasikal	65,31%	
Kualifikasi	Baik	
Tingkat Keberhasilan	Belum Berhasil	

Jepara, 04 April 2015

Observer
Observer



Umi Kholifah
Umi Kholifah
NIM. 201133129



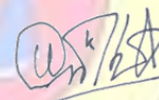
Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Harwanto, S.Pd

NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, 30 Maret 2015

Observer



Umi Kholifah
NIM. 201133129

Keterangan :

No	Kategori Pengamatan
A. Toleransi	
1.	1. Siswa kurang baik dalam menghargai pendapat orang lain 2. Siswa cukup baik dalam menghargai pendapat orang lain 3. Siswa menghargai pendapat orang lain dengan baik 4. Siswa menghargai pendapat orang lain dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang baik dalam menerima kritik atau saran dengan lapang dada 2. Siswa cukup baik dalam menerima kritik atau saran dengan lapang dada 3. Siswa menerima kritik atau saran dengan lapang dada dengan baik 4. Siswa menerima kritik atau saran dengan lapang dada dengan sangat baik
3.	1. Siswa kurang baik dalam mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi 2. Siswa cukup baik dalam mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi 3. Siswa mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi dengan baik 4. Siswa mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi dengan sangat baik
B. Bersahabat	
1.	1. Siswa kurang kerjasama dalam berdiskusi 2. Siswa cukup kerjasama dalam berdiskusi 3. Siswa kerjasama dalam berdiskusi dengan baik 4. Siswa kerjasama dalam berdiskusi dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang baik dalam berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa cukup baik dalam berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 4. Siswa saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3.	1. Siswa kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan 2. Siswa cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan 3. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan baik 4. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan sangat baik
C. Bertanggung Jawab	
1.	1. Siswa kurang baik dalam memakai seragam sekolah sesuai aturan 2. Siswa cukup baik dalam memakai seragam sekolah sesuai aturan

	3. Siswa memakai seragam sekolah sesuai aturan dengan baik 4. Siswa memakai seragam sekolah sesuai aturan dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang mematuhi setiap aturan yang ada 2. Siswa cukup baik dalam mematuhi setiap aturan yang ada 3. Siswa mematuhi setiap aturan yang ada dengan baik 4. Siswa mematuhi setiap aturan yang ada dengan sangat baik
3.	1. Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh. 2. Siswa cukup mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh dengan baik. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh dengan baik.
4.	1. Siswa kurang baik dalam mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya 2. Siswa cukup baik dalam mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya 3. Siswa mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya dengan baik 4. Siswa mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya dengan sangat baik

Diisi dengan :

- **BT (Belum Terlihat)**
Jika siswa belum perlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- **MT (Mulai Terlihat)**
Jika siswa belum perlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- **MB (Mulai Berkembang)**
Jika siswa mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- **MK (Menjadi Kebiasaan)**
Jika siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator

Skor Maksimal : 40

Penilaian :

BT = 1

MT = 2

MB = 3

MK = 4

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Eskor yang diperoleh}}{\text{Eskor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

Persentase	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Lampiran 33**DAFTAR NILAI SISWA
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : V/II
Nama Guru : Dewi Mulyani
Hari/Tanggal : Senin/04 April 2015
Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	A.R.M	75	Tuntas
2	A.W	80	Tuntas
3	B.W	70	Tuntas
4	G.M	75	Tuntas
5	M.F.A	60	Tidak Tuntas
6	E.A.N	70	Tuntas
7	M.S	55	Tidak Tuntas
8	M.R	75	Tuntas
9	M.K.N	60	Tidak Tuntas
10	M.V.A	80	Tuntas
11	F.D.L	75	Tuntas
12	M.R	60	Tidak Tuntas
13	N.R.H	75	Tuntas
14	H.W	85	Tuntas
15	M.A	80	Tuntas
16	N.A	75	Tuntas
17	R.A.P	65	Tidak Tuntas
18	S.V.A	75	Tuntas
19	S.T.M	70	Tuntas
20	Z.A.F	65	Tidak Tuntas
Jumlah		1425	
Tuntas		14	
Tidak Tuntas		6	
Rata- rata kelas		71,25	
Persentase		70%	
Kualifikasi		Baik	

Persentase	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil


Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk


H. Hariyanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003



Jepara, 04 April 2015

Peneliti


Dewi Mulyani
NIM. 201133126



Lampiran 34

DOKUMENTASI SIKLUS I

Pertemuan I (Senin, 30 Maret 2015)

Kegiatan Inti



Guru menjelaskan materi pengertian pengambilan keputusan bersama dengan album gambar



Guru menunjukkan gambar-gambar tentang pengambilan keputusan bersama

Fase 1 Penomoran



Guru membagikan nomor kepala pada siswa



Guru membimbing siswa dalam memakai nomor

Fase 2 Mengajukan Pertanyaan



Guru mengajukan pertanyaan
dengan membagikan LKS

Fase 3 Berfikir Bersama



Guru membimbing siswa dalam
diskusi kelompok



Siswa saling berkerjasama selama
diskusi kelompok

Fase 4 Menjawab



Guru melakukan pemanggilan nomor



Salah satu siswa mempresentasikan jawaban

Kegiatan Penutup



Guru melakukan rangkuman



Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca khamdalah bersama-sama

Lampiran 35

DOKUMENTASI SIKLUS I

Pertemuan II (Sabtu, 04 April 2015)

Kegiatan Inti



Guru menyampaikan materi cara pengambilan keputusan bersama



Siswa menempelkan jenis-jenis cara pengambilan keputusan bersama



Guru membahas materi yang telah ditempelkan oleh siswa

Fase 1 Penomoran



Guru membagikan nomor kepala kepada siswa



Guru membimbing siswa untuk memakai nomor kepala

Fase 2 Mengajukan Pertanyaan



Guru mengajukan pertanyaan dengan membagikan LKS



Guru membacakan pertanyaan atau LKS

Fase 3 Berfikir Bersama



Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok



Siswa saling bekerjasama dalam mengerjakan LKS

Fase 4 Menjawab



Guru melakukan pemangilan nomor



Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan jawaban

Kegiatan Penutup



Guru membagikan soal evaluasi



Siswa mengerjakan soal evaluasi



SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah	: SD Negeri 03 Ngetuk Nalumsari Jepara
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas	: V (Lima)
Semester	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit
Standar Kompetensi	: 4. Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama.
Kompetensi Dasar	: 4.1. Mengenal bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.

Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter yang diharapkan	Penilaian		Sumber Dan Media Pembelajaran
				Jenis	Bentuk	
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bentuk keputusan bersama dilingkungan keluarga Menjelaskan bentuk keputusan bersama dilingkungan sekolah Menjelaskan bentuk keputusan bersama dilingkungan masyarakat Menyebutkan contoh-contoh 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk-bentuk keputusan bersama lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 	Pertemuan ke 1 <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan materi bentuk-bentuk keputusan bersama.(tangung jawab) Siswa mendengarkan bentuk-bentuk keputusan bersama dilingkungan sekolah, masyarakat.(tangung jawab) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi kepada siswa (bersahabat) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (toleransi) 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Toleransi ❖ Tanggung jawab ❖ Bersanabat 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Non tes ❖ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan (afektif dan psikomotorik) Pengamatan keterampilan guru Pengamatan karakter siswa Pilgan 	<ul style="list-style-type: none"> Materi pengambilan keputusan dan cara pengambilan keputusan Nomor Buku gambar Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. BSE. 2008. <i>(Buku Pendidikan Kewarganegaraan</i>

<p>keputusan bersama dilingkungan sekolah dan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan contoh-contoh keputusan bersama dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat • Membedakan contoh keputusan bersama dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat • Mempresentasikan hasil kerja siswa mengenai bentuk keputusan bersama. 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi secara kelompok mengerjakan LKS (bersahabat) <p>Fase 1: Penomeran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya sebanyak 5 orang(tolerani) <p>Fase2 : Mengajukan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas/ LKS dan masing masing kelompok mengerjakannya. (bersahabat) <p>Fase ketiga: Berfikir bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakanya/ mengetahui jawabannya.(toleransi) <p>Fase 4: Menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil nomor dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan didepan teman-teman (bersahabat). <p>Pertemuan ke 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan materi contoh pengambilan keputusan bersama.(tanggun 			<p><i>untuk Sekolah Dasar Kelas V.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan. Hal 77-85</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nugroho, Agung dan Sarjan. BSE. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 67-72)
--	--	---	--	--	---


	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh pengambilan keputusan bersama 	<p>jawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan.(tanggung jawab) • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.(tanggung jawab) • Siswa berdiskusi secara kelompok mengerjakan LKS (bersahabat) <p>Fase 1: Penomeran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya sebanyak 5 orang(toleransi) <p>Fase 2: Mengajukan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas/ LKS dan masing masing kelompok mengerjakannya. (bersahabat) <p>Fase 3: Berfikir bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakanya/ mengetahui jawabannya.(toleransi) <p>Fase 4: Menjawab</p>				
--	--	--	--	--	--	--


		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil nomor dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan didepan teman-teman (bersahabat). • Guru memberikan evaluasi akhir siklus II.(tanggung jawab) 				
--	--	---	--	--	--	--

Jepara, April 2015

Guru Kelas V

Peneliti


Sudiharto, S.Pd. SD
NIP. 196311251993021000


Dewi Mulyani
NIM. 201133126



Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk


H. Hartyanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Lampiran 37

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk Nalumsari Jepara
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit.

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mengenal bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.

C. Indikator

- Menjelaskan bentuk keputusan bersama dilingkungan keluarga
- Menjelaskan bentuk keputusan bersama dilingkungan sekolah
- Menjelaskan bentuk keputusan bersama dilingkungan masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan bentuk keputusan bersama dilingkungan keluarga
- Siswa dapat menjelaskan bentuk keputusan bersama dilingkungan sekolah
- Siswa dapat menjelaskan bentuk keputusan bersama dilingkungan masyarakat

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Toleransi, Tanggung jawab, Bersahabat.

E. Metode dan Model Pembelajaran

- Model pembelajaran: *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis karakter.
- Metode pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

F. Materi Ajar

- Bentuk-bentuk keputusan bersama

G. Langkah-langkah Kegiatan

- **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing dan presensi untuk mengawali pelajaran.(toleransi)
- Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan rutin siswa sehari-hari.(bersahabat)
- Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan (tanggung jawab)
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. (bersahabat)
- Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai materi pembelajaran (Bentuk-bentuk keputusan bersama).(bersahabat)
- Menyampaikan langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis karakter. (tanggung jawab)

▪ **Kegiatan Inti (45 Menit)**

Fase 1 : Penomoran

- Menyampaikan materi bentuk-bentuk keputusan bersama dengan menggunakan media gambar (membedakan gambar).(tanggunjawab)
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (tanggunjawab)
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1 – 5. (toleransi)
- Membimbing siswa bergabung dengan kelompoknya. (bersahabat)

Fase 2: Mengajukan pertanyaan

- Memberikan LKS (mendiskusikan isi cerita) pada tiap kelompok.(tanggunjawab)
- Memberikan pertanyaan - pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dalam bentuk LKS (bersahabat)

Fase 3: Berpikir bersama

- Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. (toleransi)
- Membimbing siswa mengerjakan LKS bersama kelompok. (bersahabat)

Fase 4: Menjawab

- Memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS.(toleransi)
- Membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor. (bersahabat)
- Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban. (toleransi)
- Memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS dan begitu seterusnya. (bersahabat)

▪ **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman belajar hari ini untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar. (bertanggunjawab)
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan . (toleransi)
- Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.(bersahabat)
- Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pelajaran.(toleransi)

H. Sumber/Bahan Belajar

- Gambar bentuk-bentuk keputusan bersama
- Kartu nomor
- Nama kelompok
- Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. BSE. 2008. *(Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Hal 77-85.

- Nugroho, Agung dan Sarjan. BSE. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 67-72)

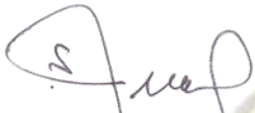
I. Penilaian

Non Tes
Tes tertulis

J. Lampiran

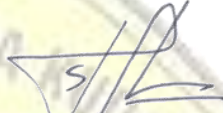
1. LKS
2. Lembar pengamatan ranah afektif dan psikomotorik siswa
3. Lembar pengamatan keterampilan guru
4. Lembar pengamatan karakter siswa

Guru Kelas V


Sudiharto, S.Pd. SD
NIP. 196311251993021000


Jepara, 06 April 2015

Peneliti


Dewi Mulyani
NIM. 201133126



Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk


H. Hariyanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Lampiran 38

Materi bentuk-bentuk keputusan

Bentuk-bentuk Keputusan Bersama

1. Dilingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan masyarakat terkecil. Keluarga juga merupakan lingkungan utama untuk membentuk kepribadian agar memiliki kepribadian yang baik. Namun, terkadang di dalam sebuah keluarga juga ada perselisihan dan pertengkaran, maka apabila ada perbedaan pendapat harus diadakan musyawarah keluarga. Musyawarah keluarga dilakukan untuk menghasilkan keputusan bersama yang disepakati oleh seluruh anggota keluarga.

2. Di Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah berbeda dengan lingkungan keluarga. Di lingkungan sekolah, setiap siswa memiliki kepribadian yang berdbeda-beda. Mereka membaur menjadi satu di sekolah. Dalam memutuskan suatu hal, kadang muncul perselisihan antar siswa. Untuk itu, diperlukan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama agar terjadi kerukunan antar siswa di lingkungan sekolah.

3. Di Lingkungan Masyarakat

Di lingkungan masyarakat terdapat warga yang memiliki kepentingan yang berbeda. Oleh karena itu, dalam beberapa hal yang menyangkut kepentingan bersama harus diambil berdasarkan kesepakatan bersama. Tujuannya agar kepentingan masyarakat tidak terganggu dan semua kegiatannya dapat berlangsung dengan baik.

Lampiran 39

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus II Pertemuan 1

Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Diskusikan dengan Kelompokmu!

Di sebuah kampung pak Budi termasuk orang kaya. Ia satu-satunya orang yang memiliki kendaraan. Karena kekayaannya semua warga sangat segan dan hormat kepadanya. Pada suatu hari pak Budi mengundang musyawarah semua warga berkenaan dengan jalan kampung yang sudah rusak. Semua warga hadir dalam musyawarah itu karena mereka pun sangat ingin memperbaiki jalan yang sudah rusak tersebut. Pak Budi sebagai pemimpin musyawarah langsung mengajukan pendapat agar semua warga mengadakan iuran untuk memperbaiki jalan. Setiap orang mendapat jumlah iuran yang sama. Semua warga terdiam, hal itu bukan berarti tidak setuju dengan usulan pak Budi. Namun saat itu warga banyak yang sedang tidak memiliki pekerjaan. Jangankan untuk jalan, untuk makan sehari-hari pun mereka banyak yang susah. Melihat peserta musyawarah diam, pak Budi marah-marah dan pergi meninggalkan ruangan.

Berdasarkan cerita tersebut, Diskusikan dengan teman-temanmu hal-hal berikut ini !

1. Betulkah musyawarah yang dilakukan pada cerita diatas? Jelaskan !

A large, empty rectangular box with an orange border, intended for the student's answer to question 1.

2. Bagaimana sebaiknya pelaksanaan musyawarah tersebut? Jelaskan !

A large, empty rectangular box with a blue border, intended for the student's answer to question 2.

Lampiran 40**Kunci Jawaban LKS****Siklus II Pertemuan 1****1. Betulkah musyawarah yang dilakukan pada cerita diatas ? jelaskan !**

Musyawarah tersebut tidak betul, karena terjadi pemaksaan kehendak yang dilakukan oleh pak Budi. Dalam musyawarah keputusan harus diambil dengan kesepakatan bersama bukan hanya dari salah satu pihak saja

2. Bagaimana sebaiknya pelaksanaan musyawarah tersebut ? jelaskan !

Sebaiknya musyawarah tersebut dilaksanakan dengan mengumpulkan pendapat dari semua peserta rapat tersebut, kemudian dicari kesepakatan bersama. Semua peserta rapat boleh mengemukakan pendapatnya terhadap keputusan rapat tersebut



LEMBAR KERJA SISWA

Siklus II Pertemuan 1

Kelompok = 2 Voting
 1. EVA ALIA N.
 2. M. Sholeh
 3. M. Rizki
 4. M. KHOIRUN N.
 5. M. Vemos A.

Diskusikan dengan kelompokmu!

Di sebuah kampung pak Budi termasuk orang kaya. Ia satu-satunya orang yang memiliki kendaraan. Karena kekayaannya semua warga sangat segan dan hormat kepadanya. Pada suatu hari pak Budi mengundang musyawarah semua warga berkenaan dengan jalan kampung yang sudah rusak. Semua warga hadir dalam musyawarah itu karena mereka pun sangat ingin memperbaiki jalan yang sudah rusak tersebut. Pak Budi sebagai pemimpin musyawarah langsung mengajukan pendapat agar semua warga mengadakan iuran untuk memperbaiki jalan. Setiap orang mendapat jumlah iuran yang sama. Semua warga terdiam, hal itu bukan berarti tidak setuju dengan usulan pak Budi. Namun saat itu warga banyak yang sedang tidak memiliki pekerjaan. Jangankan untuk jalan, untuk makan sehari-hari pun mereka banyak yang susah. Melihat peserta musyawarah diam, pak Budi marah-marah dan pergi meninggalkan ruangan.

Berdasarkan cerita tersebut, Diskusikan dengan teman-temanmu hal-hal berikut ini !

1. Betulkah musyawarah yang dilakukan pada cerita diatas? Jelaskan !

Salah, karena Pak Budi memberi iuran dengan baik dan jumlahnya harus lebih banyak dan mencukupi kebutuhan sehari-hari oleh masyarakat

2. Bagaimana sebaiknya pelaksanaan musyawarah tersebut? Jelaskan !

sebaiknya di musyawarahkan dengan baik walaupun Pak Budi terma-syuk orang kaya tapi sombong dan tidak merasa tanggung jawab kepada seluruh masyarakat

Lampiran 41

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru : Dewi Mulyani
Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama
Kelas/ semester : V/ 2
Hari/ tanggal : Senin/06 April 2015
Siklus/ Pertemuan : II/I

PETUNJUK:

1. Cermatilah indikator aktivitas guru.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kategori pengamatan.
3. Skor penilaian:
Keterangan Penilaian
 1. Pengelolaan pembelajaran kurang baik.
 2. Pengelolaan pembelajaran cukup baik
 3. Pengelolaan pembelajaran baik.
 4. Pengelolaan pembelajaran sangat baik.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran				V
2	Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi bentuk-bentuk pengambilan keputusan bersama			V	
II	Kegiatan Inti				
3	Menyampaikan materi bentuk-bentuk pengambilan keputusan bersama dengan media gambar yang menarik			V	
4	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT				
Fase 1: Penomoran (toleransi)					
5	Membimbing siswa membentuk kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5				V
6	Membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya.			V	
Fase 2: Mengajukan Pertanyaan (bertanggung jawab)					
7	Memberikan LKS pada tiap kelompok				V
8	Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dalam LKS tentang bentuk-bentuk pengambilan keputusan bersama			V	
Fase 3: Berpikir bersama (toleransi)					

9	Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara kelompok.			V	
10	Membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama kelompok.			V	
Fase 4: Menjawab (bersahabat)					
11	Memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS			V	
12	Membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor				V
13	Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban.			V	
14	Memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya.			V	
III Penutup					
15	Menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa			V	
16	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.			V	
Skor				12	4
Total skor				36	16
Jumlah		52			
Persentase kategori		81,25%			
Kualifikasi		Baik			
Tingkat Keberhasilan		Sudah Berhasil			

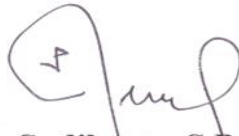
Persentase	Kriteria	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik	Berhasil
65 – 84%	Baik	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang	Tidak Berhasil

Jepara, 06 April 2015

Observer

Mengetahui
 Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

 H. Hartyanto, S.Pd
 NIP. 19630716 198304 1 003


 Sudiharto, S.Pd. SD
 NIP. 196311251993021000

Keterangan :

No	Kategori Pengamatan
I. Kegiatan pendahuluan	
1.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru cukup baik menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat baik
2.	1. Guru kurang baik dalam melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama 2. Guru cukup baik dalam melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama 3. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama dengan baik 4. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama dengan sangat baik
II. Kegiatan Inti	
3.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan materi bentuk-bentuk pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan media gambar yang menarik 2. Guru kurang baik dalam menyampaikan materi bentuk-bentuk pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan media gambar yang menarik 3. Guru menyampaikan materi bentuk-bentuk pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan media gambar yang menarik dengan baik 4. Guru menyampaikan materi bentuk-bentuk pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan media gambar yang menarik dengan sangat baik 5.
4.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT 2. Guru cukup baik dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT 3. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan baik 4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan sangat baik
Fase 1: Penomoran (toleransi)	
5.	1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5

	<p>2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5</p> <p>3. Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 dengan baik</p> <p>4. Guru kurang baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 dengan sangat baik</p>
6.	<p>1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya</p> <p>2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya</p> <p>3. Guru membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya dengan baik</p> <p>4. Guru membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya dengan sangat baik</p>
	Fase 2: Mengajukan Pertanyaan (tanggung jawab)
7.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan LKS pada tiap kelompok</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan LKS pada tiap kelompok</p> <p>3. Guru memberikan LKS pada tiap kelompok dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan LKS pada tiap kelompok dengan sangat baik</p>
8.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama dengan sangat baik</p>
	Fase 3: Berpikir bersama (toleransi)
9.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan sangat baik</p>
10	<p>1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing</p> <p>2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS</p>

	bersama ke kelompok masing-masing
	3. Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing dengan baik
	4. Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing dengan sangat baik
	Fase 4: Menjawab (bersahabat)
11.	1. Guru kurang baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS 2. Guru cukup baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS 3. Guru memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS dengan baik 4. Guru cukup baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS dengan sangat baik
12.	1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor 2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor 3. Guru membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor dengan baik 4. Guru membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor dengan sangat baik
13.	1. Guru kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban 2. Guru cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban dengan baik 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban dengan sangat baik
14.	1. Guru kurang baik dalam memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya 2. Guru cukup baik dalam memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya 3. Guru memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya dengan baik 4. Guru memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya dengan sangat baik
III. Penutup	
15.	1. Guru kurang baik dalam menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa

	2. Guru cukup baik dalam menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa 3. Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan baik 4. Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan sangat baik
16.	1. Guru kurang baik dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 2. Guru cukup baik dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan baik 4. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Eskor yang diperoleh}}{\text{Eskor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat Penilaian

Persentase	Kriteria	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik	Berhasil
65 – 84%	Baik	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang	Tidak Berhasil

HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal : Senin/06 April 2015

Siklus/Pertemuan : II/I

Pokok Bahasan : Bentuk-Bentuk Pengambilan Keputusan Bersama

Petunjuk : Berilah Skor 1,2,3 dan 4 pada Kolom No Siswa yang Sesuai Dengan Indikator Pengamatan

No	Indikator	No. Siswa																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Ranah Afektif																						
Receiving (Penerimaan)																						
1	mengikuti prosedur/langkah-langkah model NHT	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	60
Responding (Mengapa)																						
2	Melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	64
Valuing (penanaman nilai)																						
3	Melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	67
organization (Pengorganisasian)																						
4	Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	59
Characterization (karakter)																						
5	Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS	1	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	59
Ranah Psikomotorik (psicomotoric Domain)																						
Persepsi																						
6	Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	59
7	Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	60
Guided response																						
8	Menggunakan penomoran yang telah disediakan dan dicontohkan oleh guru	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	68
Mechanical response																						
9	Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar.	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	62
Complex response																						
10	Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	72
Adjustment																						
11	Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	70
Creativity																						
12	Inisiatif untuk menanggapi dan berani maju membetulkan jawaban	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	71
Jumlah Klasikal																						771
Rata-rata Klasikal																						38,55
Persentase																						80,31%
Kualifikasi																						Baik
Tingkat Keberhasilan																						Berhasil
Skor Maksimal																						960

Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk
H. Haryanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, 06 April 2015

Observer

(Signature)

Umi Kholifah
NIM. 201133129

Keterangan:

No	Kategori pengamatan
Ranah afektif	
Receiving (Penerimaan)	
1	1. Siswa tidak Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	2. Siswa kurang Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	3. Siswa Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	4. Siswa Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT dengan baik
Responding (mengapa)	
2	1. Siswa kurang tepat melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor
	2. Siswa cukup baik dalam melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor
	3. Siswa melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor dengan baik
	4. Melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor dengan sangat baik
Valuing (penanaman nilai)	
3	1. Siswa kurang baik dalam melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS
	2. Siswa cukup baik dalam melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS
	3. Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS dengan baik
	4. Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS dengan sangat baik
Organization (pengorganisasian)	
4	1. Tiap anggota kelompok kurang baik dalam menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok
	2. Tiap anggota kelompok cukup baik dalam menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok
	3. Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok dengan baik
	4. Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok dengan sangat baik
Characterization (karakter)	
5	1. Siswa kurang baik dalam toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS
	2. Siswa cukup baik dalam Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS

	3. Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS dengan baik
	4. Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS dengan sangat baik
Ranah Psikomotorik (<i>psicomotoric Domain</i>)	
Persepsi	
6	1. Kurang baik dalam membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru
	2. Cukup baik dalam membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru
	3. Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan baik
	4. Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan sangat baik
7	1. Siswa kurang baik dalam memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT
	2. Siswa cukup baik dalam memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT
	3. Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT dengan baik
	4. Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT dengan sangat baik
Guided response	
8	1. Siswa kurang baik menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru
	2. Siswa cukup baik dalam menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru
	3. Menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru dengan baik
	4. Menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru dengan sangat baik
Mechanical response	
9	1. Siswa kurang membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung.
	2. Siswa cukup membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung.
	3. Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung dengan baik
	4. Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung dengan sangat baik
Complex response	
10	1. Siswa kurang baik dalam menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.
	2. Siswa cukup baik dalam menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.
	3. Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat dengan baik
	4. Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat dengan sangat baik.

Adjustment	
11	1. Kurang menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap
	2. Cukup menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap
	3. Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap dengan baik
	4. Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap dengan sangat baik
Creativity	
12	1. Kurang inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban.
	2. Cukup inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban.
	3. Inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban dengan baik.
	4. Inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban dengan sangat baik

Jumlah maksimal = 12 indikator x 4 x 20 = 960

Pedoman penilaian :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Eskor yang diperoleh}}{\text{Eskor maksimal}} \times 100\%$$

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

**HASIL OBSERVASI KARAKTER SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN DITERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBASIS KARAKTER**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Senin/06 April 2015
Petunjuk : Isilah nilai 10 indikator karakter siswa sesuai yang kamu amati dengan kategori (1), (2), (3), dan (4)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Nama Guru : Dewi Mulyani
Siklus/Pertemuan : II/I

No	Karakter Siswa	No. Siswa																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A. Toleransi																						
1	Menghargai pendapat orang lain	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	62
2	Menerima kritik atau saran dengan lapang dada	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	61
3	Mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	61
B. Bersahabat																						
1	Kerjasama dalam berdiskusi	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	67
2	Saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	60
3	Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	66
C. Tanggung Jawab																						
1	Memakai seragam sekolah sesuai aturan	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	77
2	Mematuhi setiap aturan yang ada	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	61
3	Mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh.	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	62
4	Mengembalikan alat belajar sesuai dengan	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	65
Jumlah Klasikal																						642
Rata-rata Klasikal		32,1																				
Persentase		80,25%																				
Kualifikasi		Baik																				
Tingkat Keberhasilan		Berhasil																				
Skor Maksimal		800																				

Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk
H. Haryanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, 06 April 2015

Observer

Umi Kholifah
NIM. 201133129

Keterangan :

No	Kategori Pengamatan
A. Tolerasi	
1.	1. Siswa kurang baik dalam menghargai pendapat orang lain 2. Siswa cukup baik dalam menghargai pendapat orang lain 3. Siswa menghargai pendapat orang lain dengan baik 4. Siswa menghargai pendapat orang lain dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang baik dalam menerima kritik atau saran dengan lapang dada 2. Siswa cukup baik dalam menerima kritik atau saran dengan lapang dada 3. Siswa menerima kritik atau saran dengan lapang dada dengan baik 4. Siswa menerima kritik atau saran dengan lapang dada dengan sangat baik
3.	1. Siswa kurang baik dalam mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi 2. Siswa cukup baik dalam mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi 3. Siswa mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi dengan baik 4. Siswa mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi dengan sangat baik
B. Bersahabat	
1.	1. Siswa kurang kerjasama dalam berdiskusi 2. Siswa cukup kerjasama dalam berdiskusi 3. Siswa kerjasama dalam berdiskusi dengan baik 4. Siswa kerjasama dalam berdiskusi dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang baik dalam berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa cukup baik dalam berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 4. Siswa saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3.	1. Siswa kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan 2. Siswa cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan 3. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan baik 4. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan sangat baik
C. Bertanggung Jawab	
1.	1. Siswa kurang baik dalam memakai seragam sekolah sesuai aturan 2. Siswa cukup baik dalam memakai seragam sekolah sesuai aturan

	3. Siswa memakai seragam sekolah sesuai aturan dengan baik 4. Siswa memakai seragam sekolah sesuai aturan dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang mematuhi setiap aturan yang ada 2. Siswa cukup baik dalam mematuhi setiap aturan yang ada 3. Siswa mematuhi setiap aturan yang ada dengan baik 4. Siswa mematuhi setiap aturan yang ada dengan sangat baik
3.	1. Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh. 2. Siswa cukup mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh dengan baik. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh dengan baik.
4.	1. Siswa kurang baik dalam mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya 2. Siswa cukup baik dalam mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya 3. Siswa mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya dengan baik 4. Siswa mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya dengan sangat baik

Diisi dengan :

- **BT (Belum Terlihat)**
Jika siswa belum perlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- **MT (Mulai Terlihat)**
Jika siswa belum perlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- **MB (Mulai Berkembang)**
Jika siswa mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- **MK (Menjadi Kebiasaan)**
Jika siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator

Skor Maksimal : 40

Penilaian :

BT = 1

MT = 2

MB = 3

MK = 4

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Eskor yang diperoleh}}{\text{Eskor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

Persentase	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Lampiran 44

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk Nalumsari Jepara
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit.

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengenal bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.

C. Indikator

- Menyebutkan contoh-contoh keputusan bersama dilingkungan sekolah dan masyarakat
- Mendiskusikan contoh-contoh keputusan bersama dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
- Membedakan contoh keputusan bersama dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
- Mempresentasikan hasil kerja siswa mengenai bentuk keputusan bersama.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh keputusan bersama dilingkungan sekolah dan masyarakat
- Siswa dapat mengidentifikasi bentuk keputusan bersama dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat
- Siswa dapat membedakan contoh keputusan bersama dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
- Siswa dapat mempresentasikan hasil kerja siswa mengenai bentuk keputusan bersama.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Toleransi , Tanggung jawab, Bersahabat.

E. Metode dan Model Pembelajaran

- Model pembelajaran: *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis karakter
- Metode pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

F. Materi Ajar

- Contoh keputusan bersama

G. Langkah-langkah Kegiatan

▪ Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- guru dan siswa mengajak berdoa sesuai dengan agama masing-masing dan presensi untuk mengawali pelajaran.(toleransi)
- Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan rutin siswa sehari-hari.(bersahabat)

- Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan (tanggung jawab)
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. (bersahabat)
- Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai materi pembelajaran (Contoh Pengambilan Keputusan Bersama).(bersahabat)
- Menyampaikan langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis karakter. (tanggung jawab)

▪ **Kegiatan Inti (45 Menit)**

Fase 1 : Penomoran

- a) Menyampaikan materi Contoh Pengambilan Keputusan Bersama dengan menggunakan alat peraga (menempel kata). (tanggung jawab)
- b) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (tanggung jawab)
- c) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1 – 5. (toleransi)
- d) Membimbing siswa bergabung dengan kelompoknya. (bersahabat)

Fase 2: Mengajukan pertanyaan

- a) Memberikan LKS (membuat contoh tata tertib dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) pada tiap kelompok.(tanggung jawab)
- b) Memberikan pertanyaan - pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dalam bentuk LKS (bersahabat)

Fase 3: Berpikir bersama

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. (toleransi)
- b) Membimbing siswa mengerjakan LKS bersama kelompok. (bersahabat)

Fase 4: Menjawab

- a) Memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS.(toleransi)
- b) Membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor. (bersahabat)
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban. (toleransi)
- d) Memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya. (bersahabat)

▪ **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman belajar hari ini untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar. (bertanggung jawab)
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan. (toleransi)
- c) Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.(bersahabat)

- d) Guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar evaluasi.
- e) Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pelajaran.(toleransi)

H. Sumber/Bahan Belajar

- Kata-kata contoh keputusan bersama
- Nomor
- Nama kelompok
- Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. BSE. 2008. *(Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Hal 77-85.
- Nugroho, Agung dan Sarjan. BSE. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 67-72)

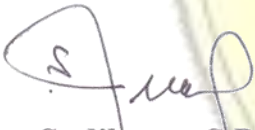
I. Penilaian

Non Tes
Tes tertulis


J. Lampiran

1. LKS
2. Kisi kisi soal evaluasi
Lembar evaluasi
Kunci jawaban
3. Lembar pengamatan ranah afektif dan psikomotorik siswa
4. lembar pengamatan keterampilan guru
5. lembar pengamatan karakter siswa

Guru Kelas V


Sudiharto, S.Pd. SD
NIP. 196311251993021000

Jepara, 11 April 2015
Peneliti


Dewi Mulyani
NIM. 201133126



Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk


H. Hariyanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Lampiran 45

Materi contoh keputusan bersama dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

Contoh-contoh Keputusan Bersama

1. Di Lingkungan Keluarga

Musyawarah keluarga dilakukan untuk menghasilkan keputusan bersama yang disepakati oleh seluruh anggota keluarga. Berikut ini contoh bentuk keputusan bersama dilingkungan keluarga.

a. Menetapkan Tata Tertib Keluarga

Setiap keluarga pasti terdapat tata tertib atau peraturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota keluarga. Misalnya setiap pulang sekolah anak-anak harus pulang ke rumah terlebih dahulu. Agar peraturan dalam keluarga dapat dilaksanakan dengan baik dan ditaati oleh seluruh anggota keluarga. Maka peraturan tersebut harus dibuat berdasarkan kesepakatan bersama. Tidak hanya ayah dan ibu saja yang berhak menentukan peraturan dalam keluarga. Namun, anak juga mempunyai hak untuk ikut menentukan. Anak harus dilibatkan dalam pembuatan tata tertib keluarga karena anak juga akan tertib tersebut. Apabila hanya orang tua saja yang menyusun tata tertib keluarga, maka ada kemungkinan anak akan kesulitan melaksanakannya.

Simaklah cerita berikut.

Orang tua roni menetapkan peraturan, bahwa sepulang sekolah anak tidak boleh keluar rumah. Apabila ingin ke luar rumah harus seizin ayahnya. Suatu saat roni mendapat tugas dari sekolah untuk membuat keterampilan bersama

temannya. Tugas tersebut sudah disepakati bersama teman sekelas akan dikerjakan sepulang sekolah. Nah, apabila peraturan di keluarga roni harus izin dengan ayahnya, sedangkan ayahnya belum pulang dari kantor. Tentu roni akan kesulitan dalam mematuhi aturan itu. Bila roni mematuhi peraturan tersebut, roni tidak bisa mengerjakan keterampilan bersama teman-temannya. Hal tersebut tidak akan terjadi bila anak dilibatkan dalam membuat peraturan. Anak akan menyesuaikan dengan kepentingannya. Jadi, anak akan dapat menaati peraturan tanpa harus mengorbankan kepentingannya.

b. Membersihkan Lingkungan Rumah

setiap anggota keluarga mempunyai kewajiban untuk menjaga kebersihan agar lingkungan rumahnya menjadi sehat dan indah. Kebersihan lingkungan rumah adalah tanggung jawab semua anggota keluarga. Misalnya setiap bangun tidur, anak dibiasakan untuk merapikan kembali tempat tidur dan menyapu lantai kamarnya. Apabila hal itu sudah dibiasakan sejak kecil, maka anak akan terbiasa untuk menjaga kebersihan. Contoh lainnya adalah setiap hari minggu diadakan kerja bakti bersama membersihkan lingkungan rumah. Seperti membersihkan selokan sekitar rumah dari sampah dan rumput. Semua anggota keluarga ikut membersihkan lingkungan rumah. Dengan begitu, maka semua anggota keluarga akan merasa ikut bertanggung jawab menjaga kebersihan rumah.

2. Di Lingkungan Sekolah

Musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama agar terjadi kerukunan antar siswa di lingkungan sekolah sangatlah penting. Berikut ini contoh keputusan bersama di lingkungan sekolah.

a. Pemilihan Ketua Kelas

merupakan siswa yang memimpin semua anggota kelas. Ketua kelas mempunyai tanggung jawab mengurus kelasnya. Dia juga menjadi teladan bagi teman-temannya yang lain. Oleh karena itu, seorang ketua kelas hendaknya dipilih berdasarkan kesepakatan bersama. Biasanya pemilihan ketua kelas dilakukan dengan cara pengambilan suara terbanyak atau votting.

b. Piket Kelas

Di sekolah terdapat piket kelas. Regu piket biasanya ditentukan oleh guru kelas. Setiap hari siswa wajib melakukan piket sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Apabila terdapat siswa yang tidak menjalankan piketnya maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi yang telah ditetapkan oleh kelas tersebut.

c. Menentukan Tujuan Tempat Wisata Dilingkungan Sekolah

contoh bentuk keputusan bersama yang lain adalah hal menemukan tujuan tempat wisata. Wisata diadakan untuk memberikan hiburan kepada siswa. Namun, diharapkan dalam kegiatan wisata tersebut, siswa juga dapat belajar. misalnya dengan mengambil objek wisata Candi Borobudur. Dalam kegiatan tersebut siswa bisa belajar mengenai sejarah terbentuknya candi Borobudur. Kemudian siswa diberi tugas untuk membuat karya tulis tentang Candi Borobudur. Dengan begitu, siswa bisa belajar dengan menyenangkan. Biasanya tujuan tempat wisata ditentukan bersama siswa dengan wali kelas. Hal itu dilakukan agar semua anggota kelas menerima dan senang dengan kegiatan wisata. Apabila tujuan tempat wisata ditentukan oleh wali kelas atau ketua kelas saja. Mungkin anggota kelas akan merasa tidak senang. Akhirnya mereka mau mengikuti wisata karena

terpaksa. Jadi, pedapat mungkin tujuan tempat wisata diambil berdasarkan kesepakatan bersama semua anggota kelas.

3. Di Lingkungan Masyarakat

Berikut ini contoh bentuk keputusan bersama di lingkungan masyarakat.

a. Menjaga Keamanan



setiap warga pasti menginginkan lingkungannya aman dan tentram. Untuk mewujudkan lingkungan yang aman, diperlukan kerja sama semuaarganya.

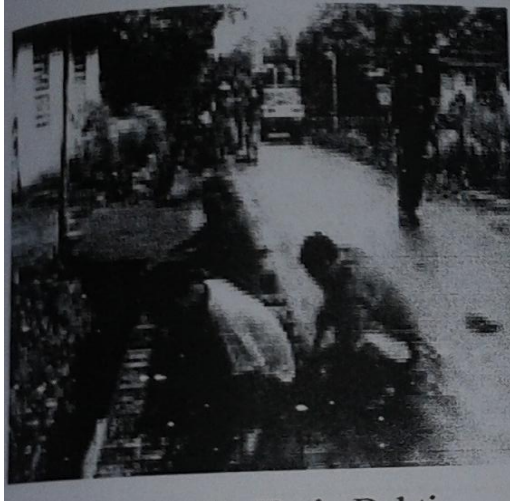
Tidak hanya ketua RT yang bertanggung jawab terhadap keamanan lingkungan.

Untuk itu semua warga harus ikut serta

dalam menjaga keamanan lingkungan yang dapat dilakukan dengan melaksanakan ronda malam. Ronda malam dilakukan secara bergilir. Semua warga harus mendapat giliran dan mereka harua mau melaksanakan ronda malam karena merupakan keputusan bersama. Walaupun ada kepentingan pribadi, maka mereka harus lebih mengutamakan kepentingan bersama.

b. Kerja Bakti

contoh kerja bakti di lingkungan masyarakat adalah membersihkan saluran air, memperbaiki jalan yang rusak, dan membangun rumah salah satu rumah warga yang tertimba musibah. Semua itu dapat dilakukan oleh semua warga masyarakat secara gotong royong. Semua warga masyarakat hendaknya melaksanakan kerja bakti tanpa ada keterpaksaan bersama.



Mereka harus melaksanakan kerja bakti dengan penuh kesadaran karena merupakan kesepakatan bersama. Sebelum kerja bakti dimulai biasanya ketua RT setempat menyampaikan pengumuman kepada warganya. Ketua RT juga memberitahukan alat-alat apa

yang harus dibawa dalam kerja bakti tersebut. Ketua RT juga akan mengumumkan sanksi apabila ada warga yang tidak mengikuti kerja bakti. Sanksi itu dibuat agar tidak ada warga yang tidak mengikuti kerja bakti bersama.



Lampiran 46

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus II Pertemuan 2

Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

I. Petunjuk umum

1. Buatlah kelompok terdiri dari 5 orang
2. Bacalah dengan seksama dan diskusikan dengan teman sekelompok kamu
3. Jawablah pertanyaan dengan tepat.

II. Petunjuk kegiatan

1. Buatlah contoh keputusan bersama tentang tata tertib di keluarga!
2. Buatlah contoh keputusan bersama tentang tata tertib sekolah!
3. buatlah cotoh keputusan bersama tentang tata tertib masyarakat!

No	Tata tertib keluarga	Tata tertib sekolah	Tata tertib masyarakat
1			
2			
3			
4			
5			

Lampiran 47

Kunci Jawaban

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus II Pertemuan 2

Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

I. Petunjuk umum

1. Buatlah kelompok terdiri dari 5 orang
2. Bacalah dengan seksama dan diskusikan dengan teman sekelompok kamu
3. Jawablah pertanyaan dengan tepat.

II. Petunjuk kegiatan

1. Buatlah contoh keputusan bersama tentang tata tertib keluarga!
2. Buatlah contoh keputusan bersama tentang tata tertib sekolah!
3. buatlah contoh keputusan bersama tentang tata tertib masyarakat!

No	Tata tertib keluarga	Tata tertib sekolah	Tata tertib masyarakat
1	Tata Tertib Dirumah	Memilih Ketua Kelas	Kerja Bakti
2	Jadwal Pembersihan Rumah	Menjenguk Teman Sakit	Poskampling
3	Merapikan Mainan	Menentukan Tujuan Karya Wisata	Pemilihan Ketua Rt
4	Menata Kamar Tidur	Piket Kelas	Menentukan Acara Pengajian Rt
5	Menyapu Halaman Rumah	Menentukan Petugas Upacara	Mengadakan Perlombaan 17an

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus II Pertemuan 2

Kelompok Mufakat

1. Fina Dwi L.
2. MUSAFFIRIN R.
3. NOOR Rokhim h.
4. Her. Wibowo
5. M. Ariefin

I. Petunjuk umum

1. Buatlah kelompok terdiri dari 5 orang
2. Bacalah dengan seksama dan diskusikan dengan teman sekelompok kamu
3. Jawablah pertanyaan dengan tepat.

II. Petunjuk kegiatan

1. Buatlah contoh keputusan bersama tentang tata tertib dikelas!
2. Buatlah contoh keputusan bersama tentang tata tertib sekolah!
3. buatlah contoh keputusan bersama tentang tata tertib masyarakat!

No	Tata tertib keluarga	Tata tertib sekolah	Tata tertib masyarakat
1	tata tertib keluarga	menjaga teman sakit	menjaga keamanan
2	salwa pembersihan rumah	pirtek kelas	menikuti kerja bakti
3	memeriksa mainan	memilihah ketua kelas	menikuti membaur sekolah
4	menata kamar tidur	menata buku	menikuti pos ronda
5	menyapu halaman rumah	mengepel lantai	gotong-roychy

KISI – KISI SOAL EVALUASI AKHIR SIKLUS 2

Satuan pendidikan : SD Negeri 03 Ngetuk

Mata Pelajaran : PKn

Standar Kompetensi : Menghargai Pengambilan Keputusan Bersama

Kelas / Semester : V / II

Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 13 menit

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Jumlah Soal : 20 butir

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	Ranah	No Soal
1.	4.1 Mengenal bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan contoh keputusan bersama di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat 	• Mengidentifikasi sikap yang baik dalam musyawarah	C4	1
			• Mengolongkan sikap yang baik dalam musyawarah	C4	2
			• Menunjukkan sikap yang tidak boleh dalam pengambilan keputusan	C3	3
			• Mengidentifikasi contoh keputusan bersama di sekolah	C4	4
			• Menunjukkan tanggung jawab di masyarakat	C3	5
			• Menunjukkan sikap peserta musyawarah	C1	6
			• Menyebutkan cara pemilihan ketua kelas	C5	7
			• Mengolongkan suatu sikap musyawarah	C2	8
			• Menjelaskan maksud pengambilan keputusan dengan musyawarah	C4	9

<ul style="list-style-type: none"> Bentuk dan contoh keputusan bersama dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keputusan bersama di rumah 	C3	10
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap yang dilakukan dalam mengikuti musyawarah di lingkungan masyarakat 	C2	11
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi syarat proses pengambilan keputusan 	C4	12
	<ul style="list-style-type: none"> Menggolongkan contoh sikap menghargai keputusan bersama 	C3	13
	<ul style="list-style-type: none"> Menggolongkan contoh keputusan dalam masyarakat 	C3	14
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh keputusan bersama 	C2	15
	<ul style="list-style-type: none"> Menggolongkan contoh keputusan sendiri 	C3	16
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hal yang didapat ketika tidak mematuhi aturan sekolah 	C4	17
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan bentuk-bentuk keputusan bersama 	C5	18
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh keputusan bersama 	C2	19
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sikap yang baik di sekolah 	C4	20

Lampiran 49

LEMBAR EVALUASI SIKLUS II

Pilihlah satu jawaban dibawah ini dengan tanda silang (x) pada huruf a. b. c. d dengan benar !

1. Apabila ada usulan dari anggota lain yang akan memecah belah organisasi, sebaiknya kita . . .
 - a. Membela teman tersebut
 - b. Mencari dukungan teman yang lain
 - c. Mengimbau dan mencegah
 - d. Membiarkan saja
2. Sikap yang baik jika mengikuti musyawarah . . .
 - a. Menghormati kebebasan orang lain untuk berpendapat
 - b. Membatasi kebebasan orang lain untuk berpendapat
 - c. Melarang kebebasan orang lain untuk berpendapat
 - d. Mengurangi kebebasan orang lain untuk berpendapat
3. Dalam pengambilan keputusan tidak boleh memaksakan kehendak . . .
 - a. Diri sendiri
 - b. Orang lain
 - c. Orang tua
 - d. teman-teman
4. Dibawah ini contoh keputusan disekolah, kecuali . . .
 - a. Keputusan bersama mengenai uang gedung sekolah
 - b. Keputusan mengenai tugas kebersihan sekolah
 - c. keputusan bersama mengenai kepengurusan kelas.
 - d. Keputusan bersama mengenai kerja bakti kampung
5. Setiap peserta musyawarah mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam mengemukakan pendapat, maka. . .
 - a. Kita menghormati pendapat yang berbeda
 - b. Kita mempunyai kedudukan dan hak yang sama
 - c. Usul dan saran kita harus diterima sebagai keputusan
 - d. Kita tidak menerima saran yang berbeda.
6. Pemilihan ketua kelas sebaiknya dilakukan dengan cara . . .
 - a. Diangkat
 - b. Ditetapkan
 - c. Ditunjuk
 - d. Musyawarah
7. Memaksakan kehendak adalah mereupakan perbuatan yang . . .
 - a. Menyenangkan
 - b. Tidak terpuji
 - c. Terpuji
 - d. Perlu dihargai
8. Pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam menyelesaikan masalah bersama dinamakan . . .
 - a. Mufakat
 - b. Voting
 - c. Musyawarah
 - d. pengambilan keputusan
9. Membuat keputusan bersama di rumah dilakukan oleh . . .
 - a. Anak dan pengurus rumah
 - b. Siswa dan guru
 - c. Orang tua dan anak
 - d. Orang tua dan guru
10. Pemilihan ketua RT merupakan perwujudan musyawarah di lingkungan . . .
 - e. Pemerintah
 - f. Sekolah
 - g. Masyarakat
 - h. Keluarga
11. Sebagai seorang siswa disekolahmu, jika kamu tidak mematuhi keputusan bersama,

- maka yang akan kamu dapatkan adalah . . .
- Cacian
 - Hukuman
 - Pujian
 - Cemoohan
12. Salah satu sikap yang harus yang dimiliki dalam mematuhi keputusan bersama adalah sikap menghargai karena . . .
- Banyak waktu terbuang percuma dalam menghasilkan keputusan bersama, maka sayang kalau tidak dihargai.
 - Semua pihak yang berperan dalam proses pengambilan keputusan menghargainnya.
 - Keluarga, teman sejawat dan semua orang yang kamu kenalpun menghargainya.
 - Proses untuk menghasilkan keputusan bersama melalui waktu yang cukup lama dan melibatkan banyak pihak.
13. Berikut ini contoh sikap menghargai hasil keputusan bersama, kecuali . . .
- Ikut kegiatan belajar kelompok
 - Melaksanakan piket sesuai dengan jadwal
 - Mengikuti kegiatan yang telah disepakati
 - Datang terlambat pada saat baelajar kelompok karena tempatnya jauh dari rumah kita
14. Hasil keputusan musyawarah yang dapat dilaksanakan dalam masyarakat contohnya adala . . .
- Kerja bakti membersihkan lingkungan kampung.
 - Membayar pajak tepat pada waktunya.
 - Membangun ruamah sesuai keinginan.
 - Belajar sesuai dengan keinginan hati
15. Contoh hasil Pengambilan Keputusan Bersama adalah
- Melaksanakan perkemahan bersama
 - Mengatur jadwal belajar.
 - Mengikuti lomba 17 Agustus di kampung.
 - Mengadakan pertandingan sepakbola
16. Contoh hasil keputusan sendiri....
- Melaksanakan perkemahan bersama.
 - Mengadakan kunjungan belajar bersama teman kelas lima.
 - Mengikuti lomba 17 Agustus di kampung.
 - Membeli makanan di kantin
17. Dalam lingkungan sekolah, keputusan yang menyangkut peraturan dan tata tertib sekolah harus dipatuhi oleh
- Siswa
 - Kepala sekolah
 - Karyawan sekolah
 - Seluruh warga sekolah
18. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk-bentuk keputusan bersama adalah
- Perjanjian
 - Kesepakatan
 - Memorandum
 - Referendum
19. Berikut yang bukan contoh hasil keputusan bersama
- Makan es krim
 - Peraturan
 - Pengurus kelas
 - Tempat tujuan wisata
20. Apabila ada teman yang mengajukan usul dalam musyawarah, sikap kita adalah

- a. Menghormati
- b. Menertawakan

- c. Mengacuhkan
- d. Menyindir



Lampiran 50**KUNCI JAWABAN
LEMBAR EVALUASI SIKLUS II**

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. A | 12. B |
| 3. B | 13. D |
| 4. D | 14. A |
| 5. A | 15. C |
| 6. D | 16. A |
| 7. B. | 17. D |
| 8. C | 18. A |
| 9. C | 19. A |
| 10. C | 20. A |

PEDOMAN PENSKORAN

Menghitung Nilai Hasil Belajar:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal



Nama: Sesi Viska Amelia
 RLO: 18
 Kels: X (lima)

Nilai = 90

LEMBAR EVALUASI SIKLUS II

Pilihlah satu jawaban dibawah ini dengan tanda silang (x) pada huruf a. b. c. d dengan benar !

1. Apabila ada usulan dari anggota lain yang akan memecah belah organisasi, sebaiknya kita ...
 a. Membela teman tersebut
 b. Mencari dukungan teman yang lain
 c. Mengimbuu dan mencegah
 d. Membiarkan saja
2. Sikap yang baik jika mengikuti musyawarah ...
 a. Menghormati kebebasan orang lain untuk berpendapat
 b. Membatasi kebebasan orang lain untuk berpendapat
 c. Melarang kebebasan orang lain untuk berpendapat
 d. Mengurangi kebebasan orang lain untuk berpendapat
3. Dalam pengambilan keputusan tidak boleh memaksakan kehendak ...
 a. Diri sendiri
 b. Orang lain
 c. Orang tua
 d. teman-teman
4. Dibawah ini contoh keputusan disekolah, kecuali ...
 a. Keputusan bersama mengenai uang gedung sekolah
 b. Keputusan mengenai tugas kebersihan sekolah
 c. keputusan bersama mengenai kepengurusan kelas.
 d. Keputusan bersama mengenai kerja bakti kampung
5. Setiap peserta musyawarah mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam mengemukakan pendapat, maka ...
 a. Kita menghormati pendapat yang berbeda
 b. Kita mempunyai kedudukan dan hak yang sama
 c. Usul dan saran kita harus diterima sebagai keputusan
 d. Kita tidak menerima saran yang berbeda.
6. Pemilihan ketua kelas sebaiknya dilakukan dengan cara ...
 a. Diangkat
 b. Ditetapkan
 c. Ditunjuk
 d. Musyawarah
7. Memaksakan kehendak adalah mereupakan perbuatan yang ...
 a. Menyenangkan
 b. Tidak terpuji
 c. Terpuji
 d. Perlu dihargai
8. Pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam menyelesaikan masalah bersama dinamakan ...
 a. Mufakat
 b. Voting
 c. Musyawarah
 d. pengambilan keputusan
9. Membuat keputusan bersama di rumah dilakukan oleh ...
 a. Anak dan pengurus rumah
 b. Siswa dan guru
 c. Orang tua dan anak
 d. Orang tua dan guru
10. Pemilihan ketua RT merupakan perwujudan musyawarah di lingkungan ...
 a. Pemerintah
 b. Sekolah
 c. Masyarakat
 d. Keluarga
11. Sebagai seorang siswa disekolahmu, jika kamu tidak mematuhi keputusan bersama,

maka yang akan kamu dapatkan adalah ...

- a. Cacian
- ☒ b. Hukuman
- c. Pujian
- d. Cemoohan

12. Salah satu sikap yang harus yang dimiliki dalam mematuhi keputusan bersama adalah sikap menghargai karena ...

- a. Banyak waktu terbuang percuma dalam menghasilkan keputusan bersama, maka sayang kalau tidak dihargai.
- ☒ b. Semua pihak yang berperan dalam proses pengambilan keputusan menghargainya.
- c. Keluarga, teman sejawat dan semua orang yang kamu kenalpun menghargainya.
- d. Proses untuk menghasilkan keputusan bersama melalui waktu yang cukup lama dan melibatkan banyak pihak.

13. Berikut ini contoh sikap menghargai hasil keputusan bersama, kecuali ...

- a. Ikut kegiatan belajar kelompok
- b. Melaksanakan piket sesuai dengan jadwal
- c. Mengikuti kegiatan yang telah disepakati
- ☒ d. Datang terlambat pada saat baelajar kelompok karena tempatnya jauh dari rumah kita

14. Hasil keputusan musyawarah yang dapat dilaksanakan dalam masyarakat contohnya adala ...

- ☒ a. Kerja bakti membersihkan lingkungan kampung.
- b. Membayar pajak tepat pada waktunya.
- c. Membangun ruamah sesuai keinginan.

d. Belajar sesuai dengan keinginan hati

15. Contoh Pengambilan Keputusan Bersama di masyarakat adalah....

- a. Mengadakan kunjungan belajar
- b. Mengatur jadwal belajar.
- ☒ c. Mengadakan kerja bakti.
- d. Memilih makanan di kantin sekolah

16. Contoh hasil Pengambilan Keputusan Bersama adalah

- ☒ a. Melaksanakan perkemahan bersama
- b. Mengatur jadwal belajar.
- c. Mengikuti lomba 17 Agustus di kampung.
- d. Mengadakan pertandingan sepakbola

17. Contoh hasil keputusan sendiri....

- a. Melaksanakan perkemahan bersama.
- ☒ b. Mengadakan kunjungan belajar bersama teman kelas lima.
- c. Mengikuti lomba 17 Agustus di kampung.
- d. Membeli makanan di kantin

18. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk-bentuk keputusan bersama adalah

- ☒ a. Perjanjian
- b. Kesepakatan
- c. Memorandum
- d. Referendum

19. Berikut yang bukan contoh hasil keputusan bersama

- ☒ a. makan es krim
- b. peraturan
- c. pengurus kelas
- d. tempat tujuan wisata

20. Apabila ada teman yang mengajukan usul dalam musyawarah, sikap kita adalah

- a. Menghormati
- b. Menertawakan
- c. Mengacuhkan
- d. Menyindir



Lampiran 51

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru : Dewi Mulyani
Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Bentuk-bentuk Pengambilan Keputusan Bersama
Kelas/ semester : V/ 2
Hari/ tanggal : Sabtu/11 April 2015
Siklus/ Pertemuan : II/II

PETUNJUK:

1. Cermatilah indikator aktivitas guru.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kategori pengamatan.
3. Skor penilaian:
Keterangan Penilaian
 1. Pengelolaan pembelajaran kurang baik.
 2. Pengelolaan pembelajaran cukup baik
 3. Pengelolaan pembelajaran baik.
 4. Pengelolaan pembelajaran sangat baik.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran				V
2	Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi contoh pengambilan keputusan bersama			V	
II	Kegiatan Inti				
3	Menyampaikan materi contoh pengambilan keputusan bersama dengan media gambar yang menarik			V	
4	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT				V
Fase 1: Penomoran (toleransi)					
5	Membimbing siswa membentuk kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5				V
6	Membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya.				V
Fase 2: Mengajukan Pertanyaan (tanggung jawab)					
7	Memberikan LKS pada tiap kelompok				V
8	Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dalam LKS tentang contoh pengambilan keputusan bersama				V

Fase 3: Berpikir bersama (toleransi)					
9	Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara kelompok.				V
10	Membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama kelompok.				V
Fase 4: Menjawab (bersahabat)					
11	Memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS			V	
12	Membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor				V
13	Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban.			V	
14	Memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya.			V	
III Penutup					
15	Menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa			V	
16	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.			V	
Skor				7	9
Total skor				21	36
Jumlah		57			
Persentase kategori		89,06%			
Kategori		Sangat Baik			
Tingkat Keberhasilan		Sudah Berhasil			

Keterangan	Pertemuan	
	I	II
Skor	52	57
Persentase	81,25%	89,06%
Rata-rata klasikal	54,5	
Persentase klasikal	85,93%	
Kualifikasi	Sangat Baik	
Tingkat Keberhasilan	Berhasil	

Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk
H. Haryanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, 11 April 2015

Observer

Sudiharto, S.Pd. SD
NIP. 196311251993021000

Keterangan :

No	Kategori Pengamatan
I. Kegiatan pendahuluan	
1.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru cukup baik menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat baik
2.	1. Guru kurang baik dalam melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi contoh Pengambilan Keputusan Bersama 2. Guru cukup baik dalam melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi contoh Pengambilan Keputusan Bersama 3. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi contoh Pengambilan Keputusan Bersama dengan baik 4. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa sesuai dengan materi contoh Pengambilan Keputusan Bersama dengan sangat baik
II. Kegiatan Inti	
3.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan materi contoh pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan media gambar yang menarik 2. Guru kurang baik dalam menyampaikan materi contoh pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan media gambar yang menarik 3. Guru menyampaikan materi contoh pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan media gambar yang menarik dengan baik 4. Guru menyampaikan materi contoh pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan media gambar yang menarik dengan sangat baik 5.
4.	1. Guru kurang baik dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT 2. Guru cukup baik dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT 3. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan baik 4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan sangat baik
Fase 1: Penomoran (toleransi)	
5.	1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 3. Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 dengan

	<p>baik</p> <p>4. Guru kurang baik dalam membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor 1-5 dengan sangat baik</p>
6.	<p>1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya</p> <p>2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya</p> <p>3. Guru membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya dengan baik</p> <p>4. Guru membimbing siswa bergabung dengan anggota kelompoknya dengan sangat baik</p>
	Fase 2: Mengajukan (Pertanyaan tanggung jawab)
7.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan LKS pada tiap kelompok</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan LKS pada tiap kelompok</p> <p>3. Guru memberikan LKS pada tiap kelompok dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan LKS pada tiap kelompok dengan sangat baik</p>
8.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi contoh Pengambilan Keputusan Bersama</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi contoh Pengambilan Keputusan Bersama</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi contoh Pengambilan Keputusan Bersama dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang telah disediakan guru dalam bentuk LKS dengan materi contoh Pengambilan Keputusan Bersama dengan sangat baik</p>
	Fase 3: Berpikir bersama (toleransi)
9.	<p>1. Guru kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok</p> <p>2. Guru cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan baik</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan sangat baik</p>
10	<p>1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing</p> <p>2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing</p> <p>3. Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing dengan baik</p> <p>4. Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan LKS bersama ke kelompok masing-masing dengan sangat baik</p>

	Fase 4: Menjawab (bersahabat)
11.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS 2. Guru cukup baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS 3. Guru memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS dengan baik 4. Guru cukup baik dalam memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban LKS dengan sangat baik
12.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor 2. Guru cukup baik dalam membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor 3. Guru membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor dengan baik 4. Guru membimbing siswa menyampaikan jawaban LKS setelah ada pemanggilan nomor dengan sangat baik
13.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban 2. Guru cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban dengan baik 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain yang bernomor sama untuk memberikan tanggapan jawaban dengan sangat baik
14.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya 2. Guru cukup baik dalam memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya 3. Guru memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya dengan baik 4. Guru memanggil siswa dari nomor lain untuk menyampaikan jawaban LKS (soal nomor berikutnya) dan begitu seterusnya dengan sangat baik
III. Penutup	
15.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kurang baik dalam menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa 2. Guru cukup baik dalam menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa 3. Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan baik 4. Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa

	dengan sangat baik
16.	<ol style="list-style-type: none">1. Guru kurang baik dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa2. Guru cukup baik dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa3. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan baik4. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan sangat baik



Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : V/II Hari/Tanggal : Sabtu/11 April 2015
 Siklus/Pertemuan : II/II Pokok Bahasan : Contoh Pengambilan Keputusan Bersama
 Petunjuk : Berilah Skor 1,2,3 dan 4 pada Kolom No Siswa yang Sesuai Dengan Indikator Pengamatan

No	Indikator	No. Siswa																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Ranah Afektif																						
Receiving (Penerimaan)																						
1	mengikuti prosedur/langkah-langkah model NHT	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	70
Responding (Mengapa)																						
2	Melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	71
Valuing (penanaman nilai)																						
3	Melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	67
organization (Pengorganisasian)																						
4	Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	73
Characterization (karakter)																						
5	Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72
Ranah Psikomotorik (psicomotoric Domain)																						
Persepsi																						
6	Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	73
7	Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	71
Guided response																						
8	Menggunakan penomoran yang telah disediakan dan dicontohkan oleh guru	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
Mechanical response																						
9	Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar.	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	72
Complex response																						
10	Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	74
Adjustment																						
11	Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	74
Creativity																						
12	Inisiatif untuk menanggapi dan berani maju membetulkan jawaban	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	74
Jumlah Klasikal																						863
Rata-rata Klasikal		43,15																				
Persentase		89.89%																				
Kualifikasi		Sangat Baik																				
Tingkat Keberhasilan		Berhasil																				
Skor Maksimal		960																				

Keterangan	Siklus II	
	Pertemuan	
	I	II
Skor	771	863
Persentase	80,31%	89,89%
Kualifikasi	Baik	Sangat baik
Rata-rata klasikal	817	
Persentase klasikal	85,1%	
Kualifikasi	Sangat Baik	
Tingkat Keberhasilan	Berhasil	

Jepara, 11 April 2015

Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk



H. Haryanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003



Observer



Umi Kholifah
NIM. 201133129

Keterangan:

No	Kategori pengamatan
Ranah afektif	
<i>Receiving (Penerimaan)</i>	
1	1. Siswa tidak Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	2. Siswa kurang Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	3. Siswa Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT
	4. Siswa Mengikuti prosedur/langkah-langkah model pembelajaran NHT dengan baik
<i>Responding (mengapa)</i>	
2	1. Siswa kurang tepat melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor
	2. Siswa cukup baik dalam melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor
	3. Siswa melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor dengan baik
	4. Melaporkan hasil diskusi sesuai dengan pemanggilan nomor dengan sangat baik
<i>Valuing (penanaman nilai)</i>	
3	1. Siswa kurang baik dalam melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS
	2. Siswa cukup baik dalam melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS
	3. Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS dengan baik
	4. Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan LKS dengan sangat baik
<i>Organization (pengorganisasian)</i>	
4	1. Tiap anggota kelompok kurang baik dalam menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok
	2. Tiap anggota kelompok cukup baik dalam menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok
	3. Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok dengan baik
	4. Tiap anggota kelompok saling menyatakan ide dalam kelompok untuk keberhasilan kelompok dengan sangat baik
<i>Characterization (karakter)</i>	
5	1. Siswa kurang baik dalam toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS
	2. Siswa cukup baik dalam Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS

	3. Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS dengan baik
	4. Toleransi, bersahabat dan tanggung jawab selama mengerjakan LKS dengan sangat baik
Ranah Psikomotorik (<i>psicomotoric Domain</i>)	
Persepsi	
6	1. Kurang baik dalam membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru
	2. Cukup baik dalam membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru
	3. Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan baik
	4. Membedakan rangsang berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan sangat baik
7	1. Siswa kurang baik dalam memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT
	2. Siswa cukup baik dalam memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT
	3. Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT dengan baik
	4. Memiliki kesiapan selama pelaksanaan model pembelajaran NHT dengan sangat baik
Guided response	
8	1. Siswa kurang baik menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru
	2. Siswa cukup baik dalam menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru
	3. Menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru dengan baik
	4. Menggunakan penomoran yang telah disediakan oleh guru dengan sangat baik
Mechanical response	
9	1. Siswa kurang membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung.
	2. Siswa cukup membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung.
	3. Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung dengan baik
	4. Membiasakan diri untuk tertib dan disiplin selama proses belajar mengajar berlangsung dengan sangat baik
Complex response	
10	1. Siswa kurang baik dalam menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.
	2. Siswa cukup baik dalam menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat.
	3. Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat dengan baik
	4. Menyelesaikan LKS dengan cepat dan tepat dengan sangat baik.

Adjustment	
11	1. Kurang menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap
	2. Cukup menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap
	3. Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap dengan baik
	4. Menyesuaikan diri dengan model pembelajaran NHT yang diterapkan guru dengan cepat dan tanggap dengan sangat baik
Creativity	
12	1. Kurang inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban.
	2. Cukup inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban.
	3. Inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban dengan baik.
	4. Inisiatif untuk menanggapi dan berani membetulkan jawaban dengan sangat baik

Jumlah maksimal = 12 indikator x 4 x 20 = 960

Pedoman penilaian :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Eskor yang diperoleh}}{\text{Eskor maksimal}} \times 100\%$$

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

No	Karakter Siswa	No. Siswa																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A. Toleransi																						
1	Menghargai pendapat orang lain	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	74
2	Menerima kritik atau saran dengan lapang dada	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
3	Mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	75
B. Bersahabat																						
1	Kerjasama dalam berdiskusi	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
2	Saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76
3	Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	75
C. Tanggung Jawab																						
1	Memakai seragam sekolah sesuai aturan	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
2	Mematuhi setiap aturan yang ada	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61
3	Mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh.	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	62
4	Mengembalikan alat belajar sesuai dengan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	65
Jumlah Klasikal																						715
Rata-rata Klasikal		35,75																				
Persentase		89,37%																				
Kualifikasi		Sangat Baik																				
Tingkat Keberhasilan		Berhasil																				
Skor Maksimal		800																				

Keterangan	Siklus II	
	Pertemuan	
	I	II
Skor	642	715
Persentase	80,25%	89,37%
Kualifikasi	Baik	Sangat baik
Rata-rata klasikal	678	
Persentase klasikal	84,81%	
Kualifikasi	Sangat Baik	
Tingkat Keberhasilan	Berhasil	

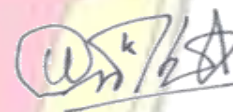


Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Haryanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, 11 April 2015

Observer



Umi Kholifah
NIM. 201133129

Keterangan :

No	Kategori Pengamatan
A. Tolerasi	
1.	1. Siswa kurang baik dalam menghargai pendapat orang lain 2. Siswa cukup baik dalam menghargai pendapat orang lain 3. Siswa menghargai pendapat orang lain dengan baik 4. Siswa menghargai pendapat orang lain dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang baik dalam menerima kritik atau saran dengan lapang dada 2. Siswa cukup baik dalam menerima kritik atau saran dengan lapang dada 3. Siswa menerima kritik atau saran dengan lapang dada dengan baik 4. Siswa menerima kritik atau saran dengan lapang dada dengan sangat baik
3.	1. Siswa kurang baik dalam mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi 2. Siswa cukup baik dalam mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi 3. Siswa mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi dengan baik 4. Siswa mendengarkan teman yang sedang membacakan hasil diskusi dengan sangat baik
B. Bersahabat	
1.	1. Siswa kurang kerjasama dalam berdiskusi 2. Siswa cukup kerjasama dalam berdiskusi 3. Siswa kerjasama dalam berdiskusi dengan baik 4. Siswa kerjasama dalam berdiskusi dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang baik dalam berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa cukup baik dalam berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 4. Siswa saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3.	1. Siswa kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan 2. Siswa cukup baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan 3. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan baik 4. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan sangat baik
C. Bertanggung Jawab	
1.	1. Siswa kurang baik dalam memakai seragam sekolah sesuai aturan 2. Siswa cukup baik dalam memakai seragam sekolah sesuai aturan

	3. Siswa memakai seragam sekolah sesuai aturan dengan baik 4. Siswa memakai seragam sekolah sesuai aturan dengan sangat baik
2.	1. Siswa kurang mematuhi setiap aturan yang ada 2. Siswa cukup baik dalam mematuhi setiap aturan yang ada 3. Siswa mematuhi setiap aturan yang ada dengan baik 4. Siswa mematuhi setiap aturan yang ada dengan sangat baik
3.	1. Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh. 2. Siswa cukup mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh dengan baik. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh sungguh dengan baik.
4.	1. Siswa kurang baik dalam mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya 2. Siswa cukup baik dalam mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya 3. Siswa mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya dengan baik 4. Siswa mengembalikan alat belajar sesuai dengan tempatnya dengan sangat baik

Diisi dengan :

- **BT (Belum Terlihat)**
Jika siswa belum perlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- **MT (Mulai Terlihat)**
Jika siswa belum perlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- **MB (Mulai Berkembang)**
Jika siswa mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- **MK (Menjadi Kebiasaan)**
Jika siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator

Skor Maksimal : 40

Penilaian :

BT = 1

MT = 2

MB = 3

MK = 4

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Eskor yang diperoleh}}{\text{Eskor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

Persentase	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Lampiran 54

DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngetuk
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : V/II
 Nama Guru : Dewi Mulyani
 Hari/Tanggal : Sabtu/11 April 2015
 Siklus/Pertemuan : II/II

No.	Nama	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	A.R.M	75	Tuntas
2	A.W	85	Tuntas
3	B.W	75	Tuntas
4	G.M	75	Tuntas
5	M.F.A	70	Tuntas
6	E.A.N	75	Tuntas
7	M.S	60	Tidak Tuntas
8	M.R	75	Tuntas
9	M.K.N	75	Tuntas
10	M.V.A	80	Tuntas
11	F.D.L	75	Tuntas
12	M.R	65	Tidak Tuntas
13	N.R.H	75	Tuntas
14	H.W	85	Tuntas
15	M.A	80	Tuntas
16	N.A	75	Tuntas
17	R.A.P	65	Tidak Tuntas
18	S.V.A	90	Tuntas
19	S.T.M	75	Tuntas
20	Z.A.F	85	Tuntas
Jumlah		1505	
Tuntas		17	
Tidak Tuntas		3	
Rata- rata kelas		75,25	
Persentase		85%	
Kualifikasi		Sangat Baik	

Keterangan:

Persentase	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup Baik (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil



Mengetahui
Kepala SD Negeri 03 Ngetuk

H. Haryanto, S.Pd
NIP. 19630716 198304 1 003

Jepara, 11 April 2015
Peneliti

Dewi Mulyani
NIM. 201133126



Lampiran 55

DOKUMENTASI SIKLUS II

Pertemuan I (Senin, 06 April 2015)

Kegiatan Inti



Guru menyampaikan materi dengan memperlihatkan gambar berbagai bentuk pengambilan keputusan bersama



Siswa membedakan gambar sesuai dengan bentuk keputusan bersama

Fase 1 Penomoran



Guru membagikan soal evaluasi



Siswa sudah terbiasa dengan memakai nomor kepala sendiri

Fase 2 Mengajukan Pertanyaan



Guru mengajukan pertanyaan dengan membagikan LKS



Guru membacakan pertanyaan yang ada dalam LKS

Fase 3 Berfikir Bersama



Guru membimbing siswa ketika diskusi kelompok



Siswa bekerjasama dalam mengerjakan LKS

Fase 4 Menjawab



Guru melakukan pemanggilan nomor



Guru membimbing siswa dalam menyampaikan jawaban

Kegiatan Penutup



Guru melakukan rangkuman



Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca khamdalah bersama-sama

Lampiran 56

DOKUMENTASI SIKLUS II

Pertemuan II (11 April 2015)

Kegiatan Inti



Guru menyampaikan materi contoh pengambilan keputusan bersama



Siswa menempelkan kata sesuai dengan contoh pengambilan keputusan bersama

Fase 1 Penomoran



Guru membagikan nomor kepala kepada siswa



Guru membimbing siswa dalam penomoran

Fase 2 Mengajukan Pertanyaan



Guru membagikan pertanyaan
berupa LKS



Guru membacakan pertanyaan
berupa LKS

Fase 3 Berfikir Bersama



Siswa mengerjakan LKS



Guru membimbing siswa dalam
mengerjakan LKS

Fase 4 Menjawab

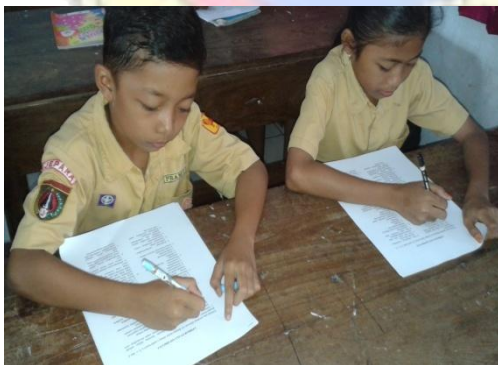


Guru melakukan pemanggilan nomor kepala



Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan jawaban

Kegiatan Penutup



Siswa mengerjakan soal evaluasi



Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan serius

Lampiran 57



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO Box 53 ☎ 0291-438229

Lampiran 58 lembar bimbingan

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 070/FKIP.UMK/PGSD.SMT.GASAL/IX/2014

Dengan hormat, kami memberikan tugas kepada :

1. Nama Dosen	:	Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd
NIP/NIS	:	0610701000001218
Jabatan/Pangkat/Golongan	:	Lektor / Penata / IIIc
2. Nama Dosen	:	Santoso, S.Pd, M.Pd
NIP/NIS	:	-
Jabatan/Pangkat/Golongan	:	-
Untuk berturut-turut menjadi Pembimbing I dan II Skripsi yang akan ditulis oleh mahasiswa :		
Nama	:	DEWI MULYANI
NIM/Semester	:	2011-33-126/VIII
Jumlah SKS Diperoleh / IPK	:	
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tema/Judul	:	Penerapan Model Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Subtema Barang dan Jasa Muatan PPKn dan IPS

Mohon untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Dr. Slamet Utomo, M.Pd.
NIP. 19621219 198703 1 015

Kudus, 27 September 2014

Ka. Prodi PGSD,

Dr. Martono, M.Pd
NIP. 1966207 199203 1 003

Lampiran 58



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO BOX 53
 ☎0241-438229

BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Dewi Mulyani

Nim : 2011 - 33 - 126

Program Study : PGSD

Pembimbing : 1. Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd

2. Santoso, M.Pd

Judul Skripsi : Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar Pada Subtema Sikap
 Kepahlawanan

No.	Hari/ Tanggal	Bagian Bab Hasil yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	Selasa 14/10/14	Proposal Bab I			hasil observasi ya diuraikan poin-poin dasarnya
2.	Sabtu 15/11/14	Proposal Bab II			latar belakang di dukung oleh data. bab 2 ditambah daftar pustaka
3.	Sabtu 22/11/14	Proposal bab III			langkah-langkah penelitian diuraikan dengan model



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO BOX 53
 ☎0241-438229

4.	Rabu, 4/3/15	Proposal dan Instrumen			Andal proposal ditambahi berbasis koralder
5.	Senin/ 9/3/15	Proposal lengkap			Aer
6.	Jum'at/ 22/5/15	Skripsi dan Lampiran 2			Revisi bab I, II, III, IV
7.	Senin/ 8/06/15	Skripsi dan Lampiran - Lampiran			Revisi bab I, II, III, IV, V, VI dan daftar pustaka
8.	Jum'at/ 19/06/15	Skripsi			Revisi semua bab dan lampiran
9.	Jum'at/ 26/06/15	Skripsi			Revisi konsistensi antara bab I - VI dan lampiran
10.	Senin/ 29/06/15	Skripsi			Revisi semua bab dan lampiran



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO BOX 53
 ☎0241- 438229

11.	Rabu/ 1/07/15	Skripsi			Revisi abstrak dan lampiran
12.	Kamis 2/07/15	Skripsi			Revisi ke. yjns.
13.					
14.					
15.					

Kudus,
 Kaprogdi



Dr. Murtono, M.Pd
 NIP. 19661207 199203 1 003



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO BOX 53
☎0241- 438229

BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Dewi Mulyani

Nim : 2011 - 33 - 126

Progam Study : PGSD

Pembimbing : 1. Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd

2. Santoso, M.Pd

Judul Skripsi : Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn

dengan materi Pengambilan Keputusan Bersama

No.	Hari/ Tanggal	Bagian Bab Hasil yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	Senin 12/11/ 2015	proposal			hasil observasi di urutkan kerangka sdh
2.	Rabu, 21/11/ 2015	proposal			daftar pustaka di lengkapi sdh
3.	Rabu. 28/11/ 2015	proposal dan instrumen			langkah penelitian di kaitkan model, dll.



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO BOX 53
 ☎0241- 438229

4.	Jum'at 6/2/ 2015	proposal dan instrumen			RPP dan silabus dikirimkan dgn materi
5.	Rabu. 18/2/ 2015	proposal lengkap			abstraknya di disesuaikan hasil observasi
6.	Sabtu, 28/2/ 2015	proposal lengkap			revisi halam
7.	Senin, 2/3/ 2015	proposal lengkap			Acc proposal silahkan belanj dan ujian
8.	Belasa. 21/4/ 2015	skripsi			Bab 1-3 revisi tambah teori BAB hasil Hgkwaliter ditirailkan.
9.	Sabtu, 25/4/ 2015	skripsi			perbahasan ditirailkan.
10.	Sabtu, 2/5/ 2015	skripsi			adanya konsis tansi antara bab 4, 5, 6



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO BOX 53
 ☎0241- 438229

11.	Selasa, 5/5/ 2015	Skripsi		revisi lampiran * abstrak * daftar isi
12.	Jum'at 8/5/ 2015	Skripsi		review semua bab dan lampiran.
13.	Selasa, 12/5/ 2015	Skripsi		Accessi laksanakan uji an
14.				
15.				

Kudus,
 Kaprodi

Dr. Munono, M.Pd
 NIP. 19661207 199203 1 003

Lampiran 59



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Gondang Manis Bae, Kudus PO. BOX 53, Telepon (0291) 438229, Fax. (0291) 437198

Nomor : 325/FKIP-UMK/B.09.63/III/2015
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

12 Maret 2015

Yth. Kepala
SDN 03 NGETUK NALUMSARI JEPARA
 di
 JEPARA

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

N a m a : **DEWI MULYANI**
 NIM : 2011 – 33 – 126
 Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul "**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBASIS KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn. MATERI PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERSAMA TAHUN AJARAN 2014/2015**"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd
 NIP. 19621219-198703-1-015

Lampiran 60



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN NALUMSARI
SD NEGERI 3 NGETUK**

Alamat: Jl. Glatik Watu Desa Ngetuk Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, 59466

SURAT KETERANGAN

No: 062/ SD.3.NG/ IV/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **H. HARIYANTO, S.Pd**
 NIP : 19630716 198304 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 3 Ngetuk

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **DEWI MULYANI**
 NIM : 201133126
 Progdil : PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Model Numbered Heads Together (NHT) Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn materi Pengambilan Keputusan Bersama Kelas V SD Negeri 03 Ngetuk Nalumsari Jepara", dari bulan November 2014 sampai dengan Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 18 April 2015

Kepala SD Negeri 3 Ngetuk



H. HARIYANTO, S.Pd.

NIP. 19630716 198304 1 003

Lampiran 61**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS****UNIVERSITAS MURIA KUDUS****FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN****Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax. 0291-438229****KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr.Sri Utaminingsih, M.Pd.

NIS : 0610701000001218

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Santoso, M.Pd.

NIDN : 0608038502

Jabatan : Pembimbing II

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan judul:

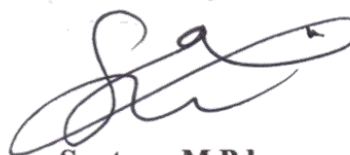
“Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri 03 Ngetuk Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015”.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Mengetahui
Pembimbing I**Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd.**
NIS. 0610701000001218

Kudus, Mei 2015

Pembimbing II

**Santoso, M.Pd.**
NIDN. 0608038502

Lampiran 62**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS****UNIVERSITAS MURIA KUDUS****FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN****Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax. 0291-438229****KETERANGAN PERMOHONAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Mulyani

Nim : 201133126

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi

Bersama ini kami lampirkan hal-hal sebagai berikut

1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinalitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3.0

Mengetahui

Ka. Prodi PGSD,


Dr. Martono, M.Pd

NIP. 1966207 199203 1 003

Kudus, Juni 2015

Peneliti


Dewi Mulyani
NIM. 201133126

Lampiran 63

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 Phone/Fax. 0291-438229

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Mulyani

NIM : 201133126

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

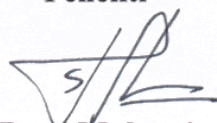
Judul Skripsi : “Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri 03 Ngetuk Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015”.

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul “Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri 03 Ngetuk Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015”, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, 2015

Peneliti



Dewi Mulyani
NIM. 201133126

Lampiran 64

RIWAYAT HIDUP



Peneliti skripsi berjudul “Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri 03 Ngetuk Nalumsari Jepara” bernama Dewi Mulyani. Lahir di Jepara, 13 Juli 1993. Telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Bategede Nalumsari Jepara tahun lulus 2005. Peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara selama 3 tahun, lulus tahun 2008. Setelah itu, melanjutkan lagi pendidikan di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dan lulus pada tahun 2011.

Dari MA NU Nurussalam peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Muria Kudus pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2011. Selama menjadi mahasiswa PGSD UMK, mengikuti program Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD). Pada tahun 2015 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan S1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).